

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017 merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dengan diterbitkannya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017 ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik masyarakat luas, unsur pemerintah dan pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya guna mendukung perencanaan pembangunan Kota Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017 ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharapkan sumbang saran yang konstruktif sehingga menjadi masukan demi perbaikan penyusunan di tahun-tahun berikutnya.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam peningkatan pembangunan Kota Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL  
KOTA YOGYAKARTA**

**Ttd**

**H. SISRUWADI, SH., M.Kn**

## **TIM PENYUSUN**

### **Pembina**

H. Sisruwadi, S.H., M.Kn.

### **Ketua Tim Penyusun**

Joko Setyadi, S.Si.

### **Editor**

Trisminingsih, S.Sos.  
Suci Karunia Prilistya, S.Kom.  
Budhi Riyanto, S.E.  
Agung Pujo Sularso, A.Md.

### **Layout dan cover**

Rama Raditya Yudistira, A.Md.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup.....	1
I.3. Landasan Hukum.....	2
I.4. Pengertian Umum.....	2
BAB II .....	5
GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA.....	5
II.1. Kondisi Umum.....	5
II.2. Geografis.....	5
II.3. Ekonomi .....	8
BAB III.....	9
KUANTITAS PENDUDUK .....	9
III. 1. Persebaran Penduduk.....	9
III. 2. Kepadatan Penduduk.....	10
III. 3. Angka Pertumbuhan Penduduk .....	12
III. 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	13
III.4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	13
III. 4.2. Rasio Jenis Kelamin ( <i>Sex Ratio</i> ) .....	15
III. 4.3. Rasio Ketergantungan ( <i>Dependency Ratio</i> ).....	17
III. 5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	18
III. 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	18
III.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	19
III. 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Keluarga.....	21
III. 6.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga.....	21
III.6.2. Status Hubungan Dalam Keluarga .....	22
III.6.3. Karakteristik Kepala Keluarga .....	24
BAB IV .....	30
KUALITAS PENDUDUK.....	30

IV.1. Kesehatan.....	30
IV.1.1. Kelahiran.....	30
IV.1.2. Kematian .....	34
IV.2. Pendidikan .....	40
IV.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
IV.3. Ekonomi.....	41
IV.3.1 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja.....	41
IV.4. Sosial.....	43
IV.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan.....	43
IV.4.2 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan .....	47
BAB V .....	49
MOBILITAS PENDUDUK.....	49
V. 2. Migrasi Keluar (out-migration/Mo).....	50
V. 3. Migrasi Netto (netto-migration/Mn).....	51
BAB VI.....	53
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....	53
VI. 1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	53
VI.2. Perekaman KTP-el.....	54
VI.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) .....	56
VI.3. Kepemilikan Akta.....	57
VI.3.1. Akta Kelahiran .....	57
VI.3.2. Akta Perkawinan .....	58
VI.3.3. Akta Perceraian .....	59
VI.3.4. Akta Kematian .....	60
BAB VII .....	62
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	62
VII.1. Kesimpulan.....	62
VII.1.1. Kuantitas Penduduk.....	62
VII.1.2. Kuantitas Penduduk .....	62
VII.1.3. Mobilitas penduduk.....	63
VII.1.4. Kepemilikan dokumen penduduk.....	63
VII. 2. Rekomendasi.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan .....	6
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin Per Kecamatan .....	9
Tabel 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan.....	11
Tabel 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta .....	12
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin...	13
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	15
Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur .....	16
Tabel 8 Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan .....	16
Tabel 9 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta .....	17
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	18
Tabel 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	20
Tabel 12 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga .....	21
Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga.....	23
Tabel 14 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan .....	25
Tabel 16 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pendidikan .....	26
Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan .....	27
Tabel 18 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 19 Angka Kelahiran Kasar .....	32
Tabel 20 Rasio Anak dan Perempuan ( <i>CWR</i> ) .....	33
Tabel 21 Jumlah Kematian .....	35
Tabel 22 Angka Kematian Kasar .....	36
Tabel 23 Angka Kematian Bayi/AKB ( <i>Infant Mortality Rate/IMR</i> ).....	37
Tabel 24 Angka Kematian Bayi .....	39
Tabel 25 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	40
Tabel 26 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....	42
Tabel 27 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan .....	43
Tabel 28 Angka Penyandang Cacat ( <i>APC</i> ) .....	44
Tabel 29 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 30 Angka Penyandang Cacat ( <i>APC</i> ) Dinas Sosial.....	46
Tabel 31 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan.....	47
Tabel 32 Angka Migrasi Masuk ( <i>Mi</i> ).....	49
Tabel 33 Angka Migrasi Keluar ( <i>Mo</i> ) .....	50
Tabel 34 Angka Migrasi Netto ( <i>Mn</i> ).....	51
Tabel 35 Kepemilikan Kartu Keluarga .....	53

Tabel 36 Perekaman KTP El .....	55
Tabel 37 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	56
Tabel 38 Kepemilikan Akta Kelahiran .....	57
Tabel 39 Kepemilikan Akta Perkawinan .....	58
Tabel 40 Kepemilikan Akta Perceraian .....	59
Tabel 41 Kepemilikan Akta Kematian.....	60

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Luas Wilayah Per Kecamatan .....	6
Grafik 2 Distribusi Penduduk Kota Yogyakarta.....	10
Grafik 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan .....	11
Grafik 4 Piramida Penduduk.....	14
Grafik 5 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta.....	18
Grafik 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	19
Grafik 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan .....	20
Grafik 8 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	22
Grafik 9 Status Hubungan Keluarga .....	23
Grafik 10 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Grafik 11 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan .....	25
Grafik 12 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
Grafik 13 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Grafik 14 Angka Kelahiran Kasar.....	32
Grafik 15 Rasio Anak dan Perempuan ( <i>CWR</i> ).....	34
Grafik 16 Jumlah Kematian.....	35
Grafik 17 Angka Kematian Kasar .....	37
Grafik 18 Angka Kematian Bayi .....	38
Grafik 19 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Grafik 20 Proporsi Tenaga Kerja.....	42
Grafik 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan.....	43
Grafik 22 Angka Penyandang Cacat ( <i>APC</i> ).....	44
Grafik 23 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Grafik 24 Angka Penyandang Cacat ( <i>APC</i> ) Dinas Sosial .....	47
Grafik 25 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan .....	48
Grafik 26 Angka Migrasi Masuk ( <i>Mi</i> ) .....	50
Grafik 27 Angka Migrasi Keluar ( <i>Mo</i> ).....	51
Grafik 28 Angka Migrasi Netto ( <i>Mn</i> ).....	52
Grafik 29 Kepemilikan Kartu Keluarga.....	54
Grafik 30 Perekaman KTP El.....	55
Grafik 31 Kepemilikan Kartu Identitas Anak ( <i>KIA</i> ) .....	56
Grafik 32 Kepemilikan Akta Kelahiran .....	58
Grafik 33 Kepemilikan Akta Perkawinan .....	59
Grafik 34 Kepemilikan Akta Perceraian.....	60
Grafik 35 Kepemilikan Akta Kematian .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Aspek kependudukan secara fungsional membentuk satu kesatuan ekosistem wilayah, oleh karena itu informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkelanjutan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Peningkatan kualitas penduduk diposisikan sebagai indikator *outcome* dari semua program kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017 ini memuat gambaran kependudukan Kota Yogyakarta yang disajikan dalam bentuk data agregat. Sumber data dan informasi profil ini diolah dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kota Yogyakarta Tahun 2017 Semester 2 serta data lintas sektor yang berasal dari instansi/perangkat daerah yang terkait.

### **I.2. Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup**

#### 1. Tujuan

Penyusunan Profil Perkembangan Data Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017 bertujuan untuk menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2017, supaya dapat dimanfaatkan secara umum sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan, dan perencanaan tolok ukur kinerja pembangunan daerah serta sebagai acuan dalam penentuan pengambilan kebijakan bidang kependudukan.

#### 2. Sasaran.

Terwujudnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2017.

#### 3. Ruang Lingkup :

- a. Data Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk; jumlah komposisi dan persebaran penduduk; penduduk menurut karakteristik demografi;
- b. Data Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;



- c. Data Mobilitas Penduduk, menampilkan data mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, migrasi bruto);
- d. Data Kepemilikan Dokumen Kependudukan berupa kepemilikan KK, KTPel, KIA, Akta (kelahiran; perkawinan; perceraian; kematian).

### **I.3. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

### **I.4. Pengertian Umum**

1. Kependudukan adalah hal ihkwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut ( UU No. 10 Tahun 1992).
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya ( UU No. 23 Tahun 2006 ).
3. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).

5. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No. 10 Tahun 1992).
6. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No. 10 Tahun 1992).
7. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992).
8. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip – BPS).
9. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992).
10. Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992).
11. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU No. 23 Tahun 2006).
12. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU No. 23 Tahun 2006).
13. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No. 23 Tahun 2006).
14. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU No. 23 Tahun 2006).

15. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU No. 23 Tahun 2006).
16. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 23 Tahun 2006).
17. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media.
18. Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA**

#### **II.1. Kondisi Umum**

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dari lima kabupaten/kota di Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian tengah sekaligus menjadi ibukota Provinsi DaerahDaerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga menyandang predikat sebagai Kota Budaya, Kota Pendidikan dan Kota Tujuan Wisata. Pendidikan dan Pariwisata menjadi prioritas pembangunan mengingat keduanya merupakan lokomotif perekonomian daerah, dan tertuang dalam visi pembangunan Kota Yogyakarta tahun 2012-2017 yaitu *"Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Berkarakter dan Inklusif, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berwawasan Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan"*.

Sementara itu Misi Pembangunan Kota Yogyakarta adalah:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
2. Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas;
3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan gerakan Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta);
4. Mewujudkan daya saing daerah yang kuat.

Sebagai ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta, aktivitas Kota Yogyakarta sangat padat baik sebagai pusat pemerintahan, kegiatan bisnis maupun sosial kemasyarakatan. Sebagai Kota Tujuan Wisata tentu saja sangat diwarnai dengan kehadiran para wisatawan baik domestik maupun manca negarayang mengunjungi berbagai destinasi wisata di Kota Yogyakarta. Selain itu para penglaju atau warga di luar Kota Yogyakarta yang melakukan aktivitas di Kota Yogyakarta baik sekolah/kuliah, berniaga, berkerja di instansi pemerintah/swasta, maupun berbagai aktivitas lain, menjadikan kepadatan di siang hari menjadi lebih terasa, bahkan sampai malam hari pun Kota Yogyakarta seakan tidak sepi dari aktivitas. Dinamika masyarakat Kota Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap administrasi kependudukan.

#### **II.2. Geografis**

Kota Yogyakarta memiliki wilayah yang relatif sempit dibandingkan 4 kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah hanya 32,5 km<sup>2</sup>,

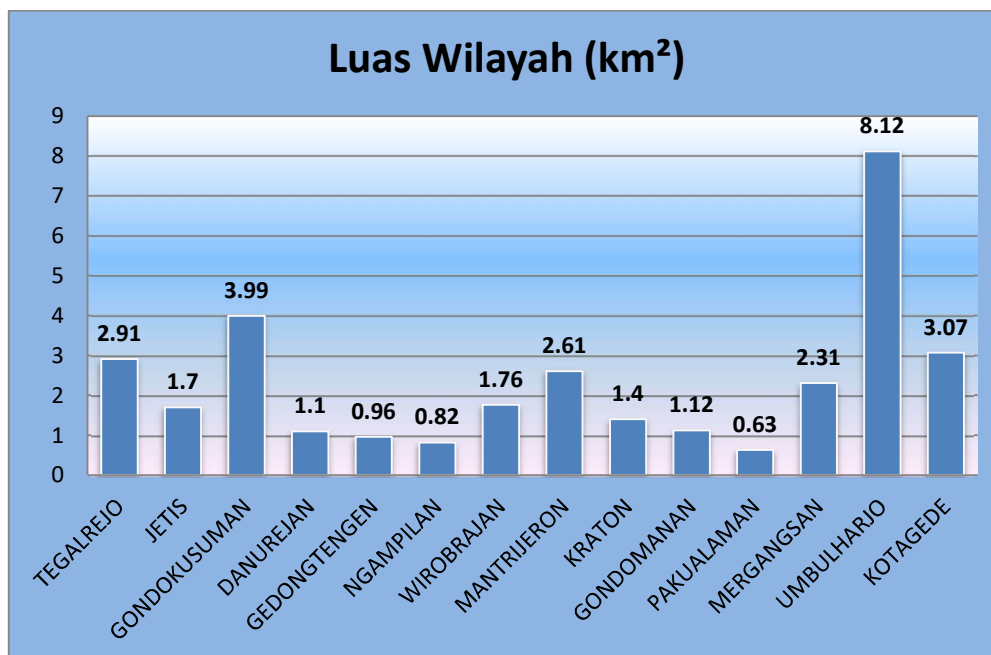
yang secara administratif terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan, 45 kelurahan, 614 rukun warga (RW) dan 2.524 rukun tetangga (RT). Luas masing-masing kecamatan dan persentasenya dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	PROSENTASE
1	TEGALREJO	2.91	8.95
2	JETIS	1.7	5.23
3	GONDOKUSUMAN	3.99	12.28
4	DANUREJAN	1.1	3.38
5	GEDONGTENGEN	0.96	2.95
6	NGAMPILAN	0.82	2,52
7	WIROBRAJAN	1.76	5.42
8	MANTRIJERON	2.61	8.03
9	KRATON	1.4	4.31
10	GONDONANAN	1.12	3.45
11	PAKUALAMAN	0.63	1.94
12	MERGANGSAN	2.31	7.11
13	UMBULHARJO	8.12	24.98
14	KOTAGEDE	3.07	9.45
	<b>JUMLAH</b>	<b>32.5</b>	<b>100</b>

Sumber: Bappeda Kota Yogyakarta

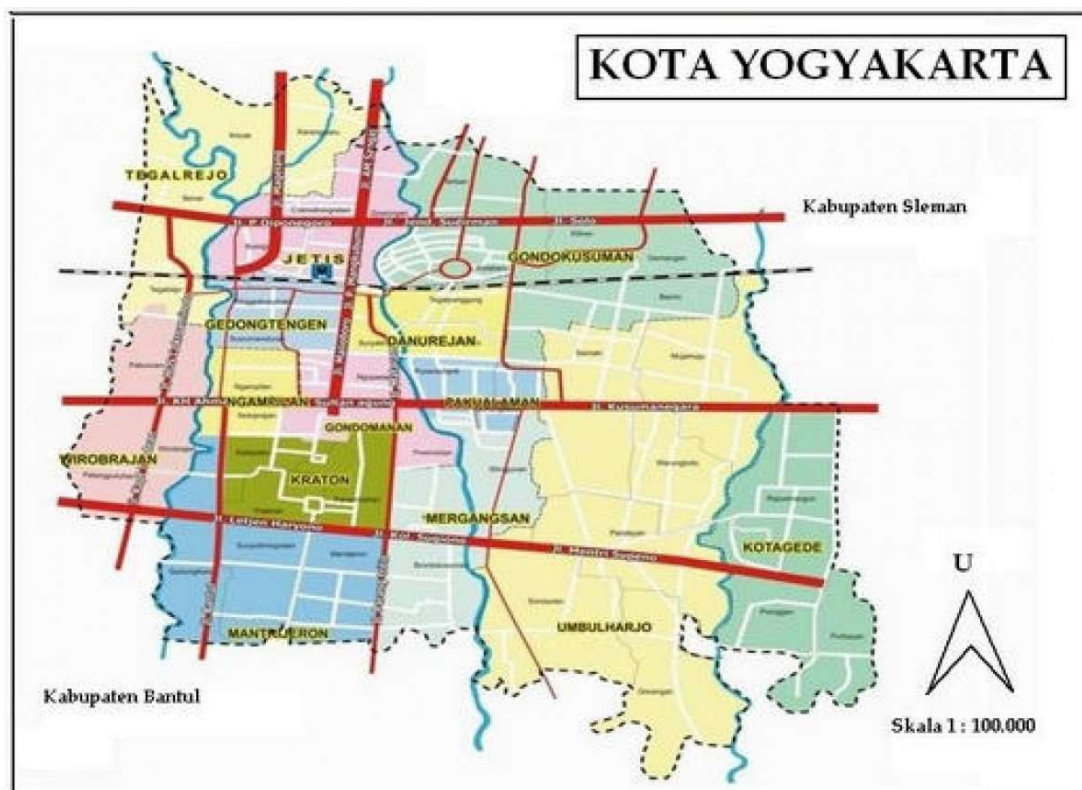
**Grafik 1 Luas Wilayah Per Kecamatan**



Kecamatan terluas adalah Kecamatan Umbulharjo 8.12 km<sup>2</sup>, sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Pakulaman 0.62 km<sup>2</sup>.

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan airlaut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak padaketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya 1.593 Ha berada pada ketinggian antara 100-119 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. Wilayah Kota Yogyakarta dilintasi oleh 3 sungai yaitu sungai Gajah Wong di bagian timur, sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota, dan sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota. Secara geografis letak Kota Yogyakarta berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.



Secara astronomis Kota Yogyakarta terletak di antara 110o24'19" - 110o28'53" Bujur Timur dan 07o15'24" - 07o49'26" Lintang Selatan.

### **II.3. Ekonomi**

Perekonomian Kota Yogyakarta lebih didominasi sektor perdagangan dan jasa mengingat letak Kota Yogyakarta yang sangat strategis menjadi simpul perdagangan wilayah Jawa bagian selatan. Selain itu potensi wisata yang beragam baik wisata budaya, kuliner, pendidikan maupun wisata minat khusus, seperti wisata belanja dapat di Pasar Beringharjo atau sepanjang jalan Malioboro. Wisata Budaya Kota Yogyakarta bias berupa Kraton Yogyakarta atau Kraton Pakualaman. Wisata pendidikan dapat berkunjung ke Taman Pintar atau ke museum-museum yang ada di Kota Yogyakarta seperti Museum Perjuangan, Museum Biologi atau ke Kebun Binatang Gembira Loka.

## BAB III

### KUANTITAS PENDUDUK

#### III. 1. Persebaran Penduduk

Sampai dengan akhir tahun 2017 jumlah penduduk Kota Yogyakarta mencapai 410.921 jiwa terdiri atas 200.425 jiwa penduduk laki-laki ( 48,77%) dan 210.496 jiwa penduduk perempuan (51,23%) yang menyebar di 14 kecamatan.

**Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin Per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH (L+P)	%
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	18,076	4.40	18,777	4.57	36,853	8.97
2	JETIS	13,217	3.22	14,018	3.41	27,235	6.63
3	GONDOKUSUMAN	20,351	4.95	21,691	5.28	42,042	10.23
4	DANUREJAN	10,321	2.51	10,800	2.63	21,121	5.14
5	GEDONGTENGEN	9,875	2.40	10,335	2.52	20,210	4.92
6	NGAMPILAN	9,084	2.21	9,477	2.31	18,561	4.52
7	WIROBRAJAN	13,505	3.29	14,241	3.47	27,746	6.75
8	MANTRIJERON	17,197	4.18	18,010	4.38	35,207	8.57
9	KRATON	10,667	2.60	11,272	2.74	21,939	5.34
10	GONDONANAN	7,311	1.78	7,699	1.87	15,010	3.65
11	PAKUALAMAN	5,115	1.24	5,601	1.36	10,716	2.61
12	MERGANGSAN	15,478	3.77	16,508	4.02	31,986	7.78
13	UMBULHARJO	33,732	8.21	35,028	8.52	68,760	16.73
14	KOTAGEDE	16,496	4.01	17,039	4.15	33,535	8.16
	JUMLAH	200,425	48.77	210,496	51.23	410,921	100.00

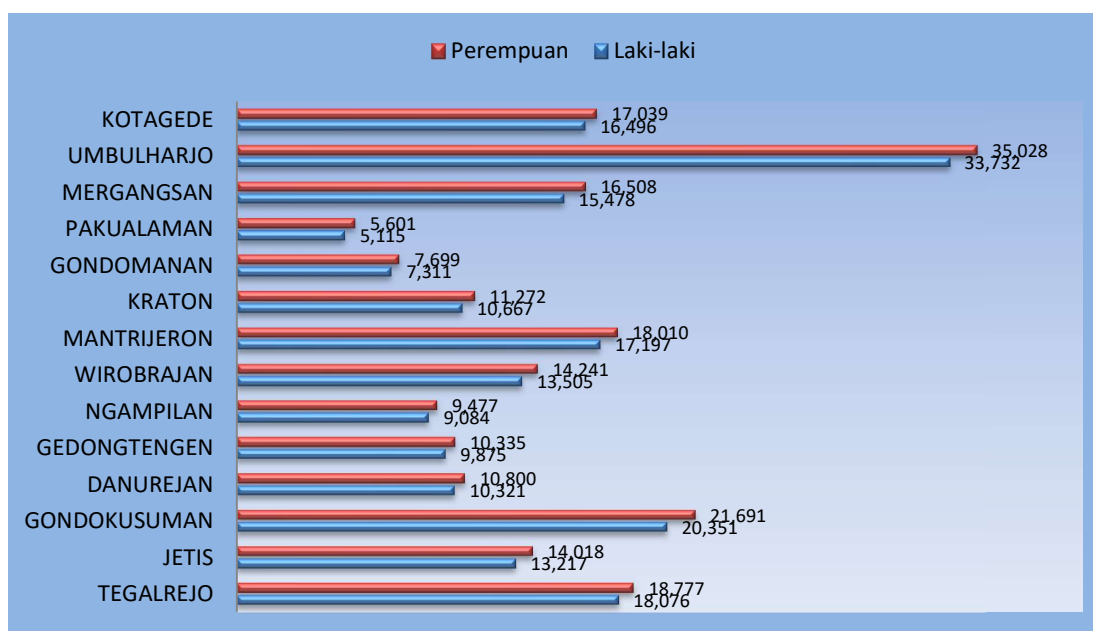
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa prosentase tertinggi persebaran penduduk ada di Kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 68.760 jiwa (16,73%), sementara prosentase terendah terdapat di Kecamatan Pakualaman yaitu sejumlah 10.716 jiwa (2,61%). Hal ini disebabkan luas wilayah kecamatan Umbulharjo paling luas 8,12 km<sup>2</sup>, sementara Kecamatan Pakualaman memiliki wilayah paling sempit yaitu 0,63 km<sup>2</sup>. Jadi dalam hal ini keluasan wilayah berpengaruh langsung terhadap persebaran jumlah penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2017.



Gambaran lebih jelas gambaran distribusi penduduk Kota Yogyakarta menurut kecamatan dan jenis kelamin dapat dilihat dalam Grafik 2 berikut:

**Grafik 2 Distribusi Penduduk Kota Yogyakarta**



### III. 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk memberikan gambaran jumlah penduduk yang menempati suatu luasan tertentu (km<sup>2</sup>). Kepadatan penduduk yang menempati Kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar 12.644 jiwa/km<sup>2</sup>, yang artinya setiap kilometer persegi wilayah Kota Yogyakarta dihuni oleh sekitar 12.644 jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

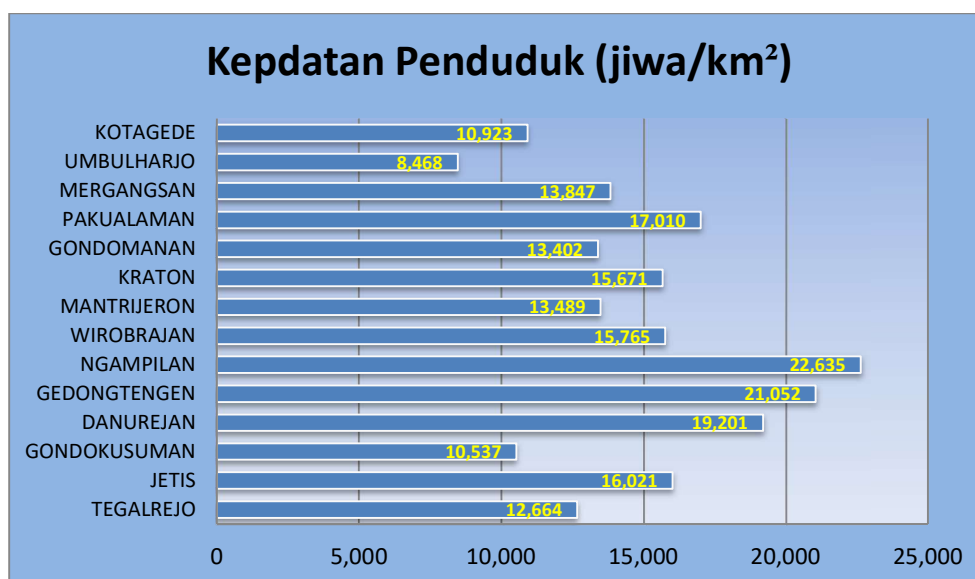
**Tabel 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK (jiwa)	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	KEPADATAN PENDUDUK
1	TEGALREJO	36,853	2.91	12,664
2	JETIS	27,235	1.7	16,021
3	GONDOKUSUMAN	42,042	3.99	10,537
4	DANUREJAN	21,121	1.1	19,201
5	GEDONGTENGEN	20,210	0.96	21,052
6	NGAMPILAN	18,561	0.82	22,635
7	WIROBRAJAN	27,746	1.76	15,765
8	MANTRIJERON	35,207	2.61	13,489
9	KRATON	21,939	1.4	15,671
10	GONDONANAN	15,010	1.12	13,402
11	PAKUALAMAN	10,716	0.63	17,010
12	MERANGSAN	31,986	2.31	13,847
13	UMBULHARJO	68,760	8.12	8,468
14	KOTAGEDE	33,535	3.07	10,923
	JUMLAH	410,921	32.5	12,644

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Jika dilihat per kecamatan, maka Kecamatan Ngampilan merupakan kecamatan terpadat dengan jumlah penduduk 22.635 jiwa/km<sup>2</sup> diikuti Kecamatan Gedongtengen yaitu 21.052 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya yaitu 8.468 jiwa/km<sup>2</sup>. Gambaran lebih jelas dapat dilihat dalam Grafik 3 berikut:

**Grafik 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan**



### III. 3. Angka Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk, dimana pertumbuhan penduduk itu terjadi setiap saat. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan-hambatan yang dapat merugikan pembangunan. Oleh karena ituantisipasi terhadap dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dapat direncanakan dengan baik.

Pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta per kecamatan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta**

NO	KECAMATAN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		± PENDUDUK	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	36,830	8.93	36,853	8.97	23	0.06
2	JETIS	27,637	6.70	27,235	6.63	-402	-1.45
3	GONDOKUSUMAN	42,109	10.21	42,042	10.23	-67	-0.16
4	DANUREJAN	21,342	5.18	21,121	5.14	-221	-1.04
5	GEDONGTENGEN	20,583	4.99	20,210	4.92	-373	-1.81
6	NGAMPILAN	18,753	4.55	18,561	4.52	-192	-1.02
7	WIROBRAJAN	27,847	6.75	27,746	6.75	-101	-0.36
8	MANTRIJERON	35,336	8.57	35,207	8.57	-129	-0.37
9	KRATON	22,069	5.35	21,939	5.34	-130	-0.59
10	GONDONANAN	15,147	3.67	15,010	3.65	-137	-0.90
11	PAKUALAMAN	10,730	2.60	10,716	2.61	-14	-0.13
12	MERGANGSAN	32,004	7.76	31,986	7.78	-18	-0.06
13	UMBULHARJO	68,609	16.64	68,760	16.73	151	0.22
14	KOTAGEDE	33,335	8.08	33,535	8.16	200	0.60
	<b>JUMLAH</b>	<b>412,331</b>	<b>100.00</b>	<b>410,921</b>	<b>100.00</b>	<b>-1410</b>	<b>-0.34</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 4 terlihat bahwa angka pertambahan penduduk Kota Yogyakarta selama kurun waktu Desember 2016 sampai dengan Desember 2017 adalah -0,34.

### III. 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

#### III.4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin merupakan salah satu aspek penting khususnya dalam analisis kependudukan dan untuk perencanaan pembangunan, misalnya potensi pertumbuhan penduduk ke depan dapat diperkirakan melalui pengamatan dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, perencanaan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi sekaligus proyeksi perkembangan penduduk pada masa yang akan datang yang terjadi akibat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Proporsi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

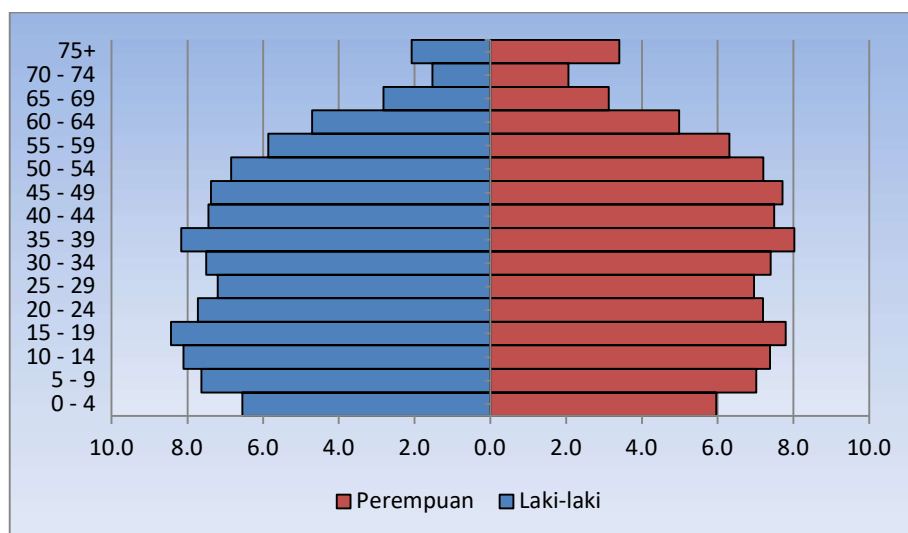
**Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	0 - 4	13,132	6.55	12,561	5.97	25,693	6.25
2	5 - 9	15,287	7.63	14,775	7.02	30,062	7.32
3	10 - 14	16,240	8.10	15,531	7.38	31,771	7.73
4	15 - 19	16,897	8.43	16,409	7.80	33,306	8.11
5	20 - 24	15,491	7.73	15,139	7.19	30,630	7.45
6	25 - 29	14,433	7.20	14,647	6.96	29,080	7.08
7	30 - 34	15,046	7.51	15,572	7.40	30,618	7.45
8	35 - 39	16,369	8.17	16,878	8.02	33,247	8.09
9	40 - 44	14,918	7.44	15,769	7.49	30,687	7.47
10	45 - 49	14,786	7.38	16,230	7.71	31,016	7.55
11	50 - 54	13,718	6.84	15,167	7.21	28,885	7.03
12	55 - 59	11,751	5.86	13,267	6.30	25,018	6.09
13	60 - 64	9,438	4.71	10,488	4.98	19,926	4.85
14	65 - 69	5,671	2.83	6,574	3.12	12,245	2.98
15	70 - 74	3,071	1.53	4,327	2.06	7,398	1.80
16	75+	4,177	2.08	7,162	3.40	11,339	2.76
		200,425	100.00	210,496	100.00	410,921	100.00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 5 tampak bahwa prosentase terbesar penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2017 adalah usia remaja (15-19 tahun) yaitu sebesar 8,11%. Prosentase terbesar berikutnya berada pada kelompok umur 35-39 tahun sebesar 8,09%, kemudian kelompok umur 10-14 tahun sebesar 7,73%. Berturut-turut kelompok umur 45-49 tahun sebesar 7,55%, kelompok umur 40-44 tahun sebesar 7,47%, kelompok umur 20-24 tahun sebesar 7,45%, kelompok umur 30-34 tahun sebesar 7,45%.

**Grafik 4 Piramida Penduduk**



Bila dicermati komposisi pada tabel 5 dan grafik 4 menunjukkan bahwa penduduk Kota Yogyakarta mayoritas merupakan penduduk usia muda dan produktif. Kondisi ini membutuhkan perhatian tersendiri khususnya dalam pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan kerja.

Dikaitkan dengan umur median penduduk yaitu umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian pertama yang lebih muda dan bagian kedua lebih tua dari umur media. Berdasarkan umur median, penduduk di suatu daerah dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu:

- Penduduk muda, jika umur median < 20 tahun;
- Penduduk Intermediate, jika umur median antara 20 – 30 tahun;
- Penduduk tua, jika umur median > 30 tahun.

**Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**

KELOMPOK UMUR	JML PENDUDUK	KUMULATIF	% KUMULATIF
0 - 4	25,693	25,693	6.25
5 - 9	30,062	55,755	13.57
10 - 14	31,771	87,526	21.30
15 - 19	33,306	120,832	29.41
20 - 24	30,630	151,462	36.86
25 - 29	29,080	180,542	43.94
30 - 34	30,618	211,160	51.39
35 - 39	33,247	244,407	59.48
40 - 44	30,687	275,094	66.95
45 - 49	31,016	306,110	74.49
50 - 54	28,885	334,995	81.52
55 - 59	25,018	360,013	87.61
60 - 64	19,926	379,939	92.46
65 - 69	12,245	392,184	95.44
70 - 74	7,398	399,582	97.24
75+	11,339	410,921	100.00
<b>JUMLAH</b>	<b>410,921</b>		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Umur median penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2017 adalah 34 tahun yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2017 berusia di bawah 34 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih dari 34 tahun. Umur median ini terletak di antara 30 -34 tahun, sehingga penduduk Kota Yogyakarta dikategorikan sebagai penduduk tua.

### III. 4.2. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data tentang rasio jenis kelamin ini berguna untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender seperti penyediaan sarana kesehatan dan pendidikan. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan se Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 7 :

**Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur**

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	13,132	12,561	25,693	104.55
2	5 - 9	15,287	14,775	30,062	103.47
3	10 - 14	16,240	15,531	31,771	104.57
4	15 - 19	16,897	16,409	33,306	102.97
5	20 - 24	15,491	15,139	30,630	102.33
6	25 - 29	14,433	14,647	29,080	98.54
7	30 - 34	15,046	15,572	30,618	96.62
8	35 - 39	16,369	16,878	33,247	96.98
9	40 - 44	14,918	15,769	30,687	94.60
10	45 - 49	14,786	16,230	31,016	91.10
11	50 - 54	13,718	15,167	28,885	90.45
12	55 - 59	11,751	13,267	25,018	88.57
13	60 - 64	9,438	10,488	19,926	89.99
14	65 - 69	5,671	6,574	12,245	86.26
15	70 - 74	3,071	4,327	7,398	70.97
16	75 +	4,177	7,162	11,339	58.32
		<b>200,425</b>	<b>210,496</b>	<b>410,921</b>	<b>95.22</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

**Tabel 8 Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH (L+P)	RASIO JENIS KELAMIN
1	TEGALREJO	18,076	18,777	36,853	96.27
2	JETIS	13,217	14,018	27,235	94.29
3	GONDOKUSUMAN	20,351	21,691	42,042	93.82
4	DANUREJAN	10,321	10,800	21,121	95.56
5	GEDONGTENGEN	9,875	10,335	20,210	95.55
6	NGAMPILAN	9,084	9,477	18,561	95.85
7	WIROBRAJAN	13,505	14,241	27,746	94.83
8	MANTRIHERON	17,197	18,010	35,207	95.49
9	KRATON	10,667	11,272	21,939	94.63
10	GONDONANAN	7,311	7,699	15,010	94.96
11	PAKUALAMAN	5,115	5,601	10,716	91.32
12	MERGANGSAN	15,478	16,508	31,986	93.76
13	UMBULHARJO	33,732	35,028	68,760	96.30
14	KOTAGEDE	16,496	17,039	33,535	96.81
	<b>JUMLAH</b>	<b>200,425</b>	<b>210,496</b>	<b>410,921</b>	<b>95.22</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 7 dan table 8 diketahui bahwa rasio jenis kelamin Kota Yogyakarta sebesar 95,22 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 sampai 96 orang penduduk laki-laki. Dari segi rasio jenis kelamin, penduduk Kota Yogyakarta terlihat hampir seimbang antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan.

### III. 4.3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan *Dependency Ratio* (DR) atau angka ketergantungan. Angka ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban yang ditanggung oleh kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur yang tidak produktif (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil *Dependency Ratio* maka semakin kecil pula kelompok umur produktif untuk mengganggu penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Berikut struktur umur penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin dan dapat dilihat pada tabel 9 :

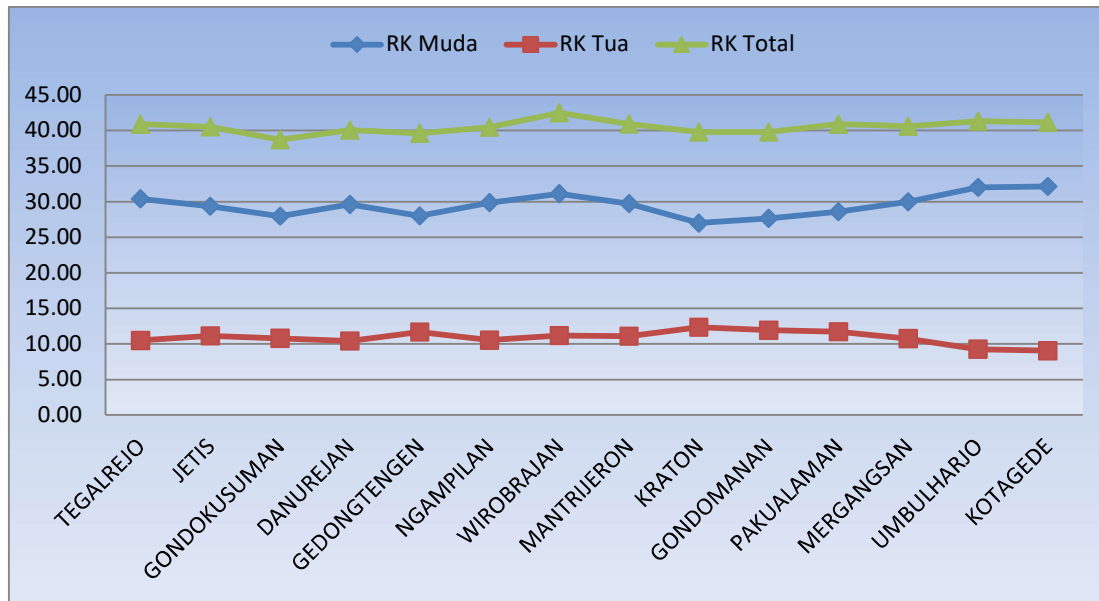
**Tabel 9 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta**

NO	KECAMATAN	STRUKTUR UMUR			RK MUDA	RK TUA	RK TOTAL
		0 - 14 Th (Umur Muda)	15 - 64 Th (Umur Produktif)	65+ Th (Umur Tua)			
1	TEGALREJO	7,956	26,152	2,745	30.42	10.50	40.92
2	JETIS	5,693	19,383	2,159	29.37	11.14	40.51
3	GONDOKUSUMAN	8,470	30,306	3,266	27.95	10.78	38.73
4	DANUREJAN	4,468	15,082	1,571	29.62	10.42	40.04
5	GEDONGTENGEN	4,051	14,473	1,686	27.99	11.65	39.64
6	NGAMPILAN	3,947	13,220	1,394	29.86	10.54	40.48
7	WIROBRAJAN	6,069	19,499	2,178	31.12	11.17	42.51
8	MANTRIHERON	7,433	25,006	2,768	29.72	11.07	40.96
9	KRATON	4,250	15,743	1,946	27.00	12.36	39.81
10	GANDOMANAN	2,974	10,754	1,282	27.65	11.92	39.79
11	PAKUALAMAN	2,183	7,638	895	28.58	11.72	40.90
12	MERGANGSAN	6,817	22,727	2,442	30.00	10.74	40.61
13	UMBULHARJO	15,579	48,680	4,501	32.00	9.25	41.33
14	KOTAGEDE	7,636	23,750	2,149	32.15	9.05	41.14
	JUMLAH	87,526	292,413	30,982	29.93	10.60	40.53

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta



**Grafik 5 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta**



### III. 5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### III. 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan pembangunan di bidang agama. Prosentase penduduk berdasarkan agama di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

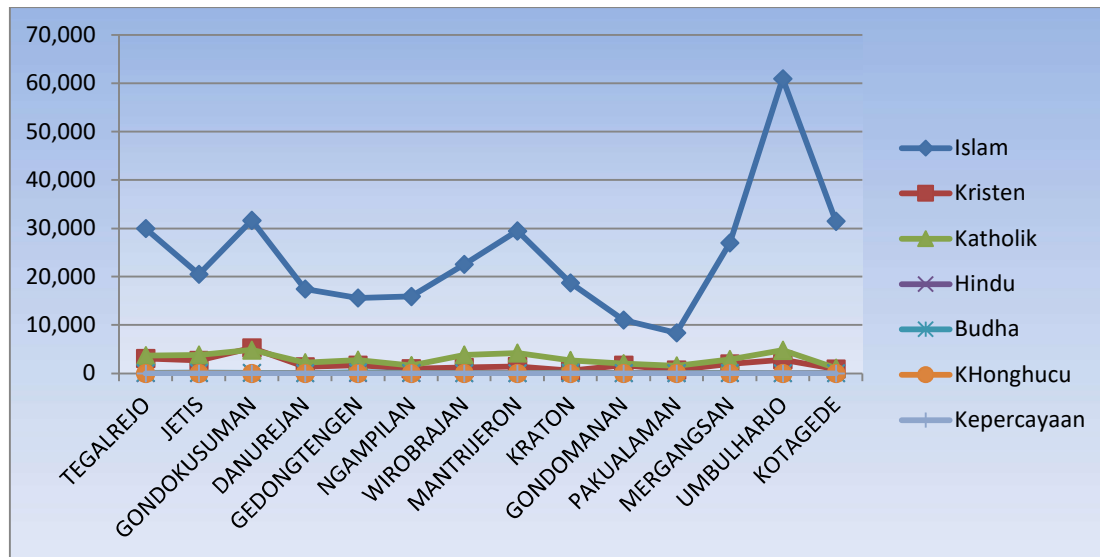
**Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONG-HUCU	KEPER-CAYAAN
1	TEGALREJO	36,853	29,948	3,108	3,672	34	84	6	1
2	JETIS	27,235	20,494	2,668	3,863	23	175	11	1
3	GONDOKUSUMAN	42,042	31,657	5,295	4,840	129	111	5	5
4	DANUREJAN	21,121	17,494	1,325	2,219	19	60	3	1
5	GEDONGTENGGEN	20,210	15,584	1,667	2,729	22	204	3	1
6	NGAMPILAN	18,561	15,928	962	1,570	23	78	0	0
7	WIROBRAJAN	27,746	22,586	1,200	3,853	41	63	1	2
8	MANTRIJERON	35,207	29,488	1,384	4,233	27	74	0	1
9	KRATON	21,939	18,690	571	2,655	22	189	0	1
10	GONDOMANAN	15,010	11,066	1,696	2,045	13	32	0	1
11	PAKUALAMAN	10,716	8,380	722	1,557	25	61	0	0
12	MERGANGSAN	31,986	26,988	1,955	2,929	51	108	0	2
13	UMBULHARJO	68,760	60,972	2,856	4,757	60	20	0	7
14	KOTAGEDE	33,535	31,463	913	1,112	27	24	0	0
	JUMLAH	410,921	340,738	26,322	42,034	516	1,283	29	23

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 10 terlihat bahwa mayoritas penduduk Kota Yogyakarta beragama Islam yaitu sebesar 340.738 jiwa (82,92%). Sementara itu penduduk yang beragama Kristen sebanyak 26.322 jiwa (6,41%), agama Katholik sebanyak 42.034 jiwa (10,23%), dan agama Hindu sebanyak 516 jiwa, agama Budha sebanyak 1.283 jiwa, Khonghucu sebanyak 29 jiwa dan aliran kepercayaan sebanyak 23 jiwa.

**Grafik 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**



### III.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Jumlah penduduk menurut status kawin dapat digunakan untuk dasar penentuan kebijakan dan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana. Status perkawinan terdiri atas status belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Berikut distribusi prosentase penduduk berdasarkan status perkawinan per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 11.

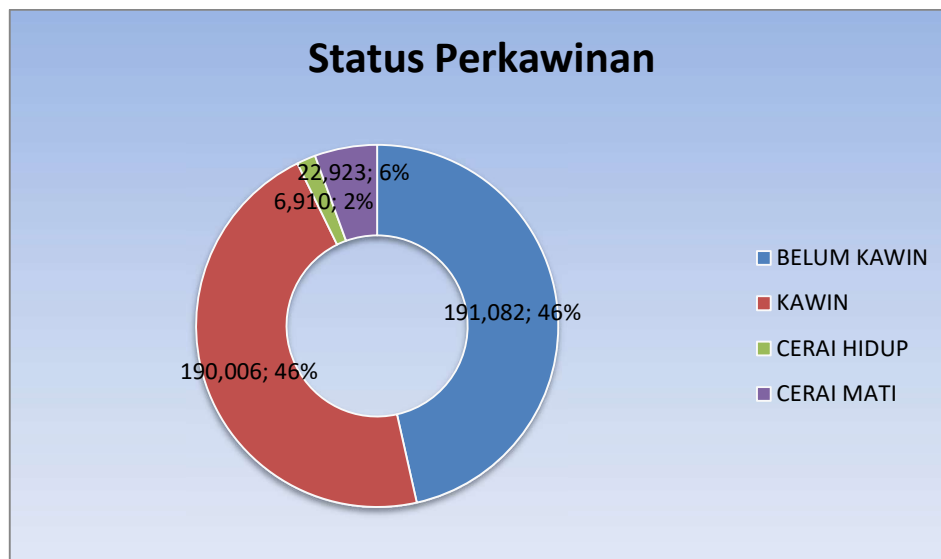
**Tabel 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan**

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	16,778	4.08	17,342	4.22	679	0.17	2,054	0.50	36,853	8.97
2	JETIS	12,595	3.07	12,414	3.02	552	0.13	1,674	0.41	27,235	6.63
3	GONDOKUSUMAN	19,895	4.84	19,360	4.71	583	0.14	2,204	0.54	42,042	10.23
4	DANUREJAN	9,995	2.43	9,521	2.32	343	0.08	1,262	0.31	21,121	5.14
5	GEDONGTENGEN	9,469	2.30	9,130	2.22	391	0.10	1,220	0.30	20,210	4.92
6	NGAMPILAN	8,723	2.12	8,504	2.07	303	0.07	1,031	0.25	18,561	4.52
7	WIROBRAJAN	13,039	3.17	12,581	3.06	475	0.12	1,651	0.40	27,746	6.75
8	MANTRIJERON	16,407	3.99	16,266	3.96	562	0.14	1,972	0.48	35,207	8.57
9	KRATON	10,141	2.47	9,973	2.43	409	0.10	1,416	0.34	21,939	5.34
10	GONDONAMAN	6,982	1.70	6,833	1.66	276	0.07	919	0.22	15,010	3.65
11	PAKUALAMAN	5,050	1.23	4,781	1.16	195	0.05	690	0.17	10,716	2.61
12	MERGANGSAN	14,810	3.60	14,710	3.58	561	0.14	1,905	0.46	31,986	7.78
13	UMBULHARJO	31,800	7.74	32,624	7.94	1056	0.26	3,280	0.80	68,760	16.73
14	KOTAGEDE	15,398	3.75	15,967	3.89	525	0.13	1,645	0.40	33,535	8.16
	Total	191,082	46.50	190,006	46.24	6,910	1.68	22,923	5.58	410,921	100.00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 11 terlihat bahwa dari 410.921 jiwa penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2017 didominasi oleh penduduk yang belum kawin yaitu sebanyak 191.082 jiwa (46,50%) kemudian penduduk berstatus kawin sebanyak 190.006 jiwa (46,24%), dan yang pernah kawin sebanyak 29.833 jiwa (7,26 %).

**Grafik 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan**



### III. 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

#### III. 6.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Berikut adalah tabelnya :

**Tabel 12 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga**

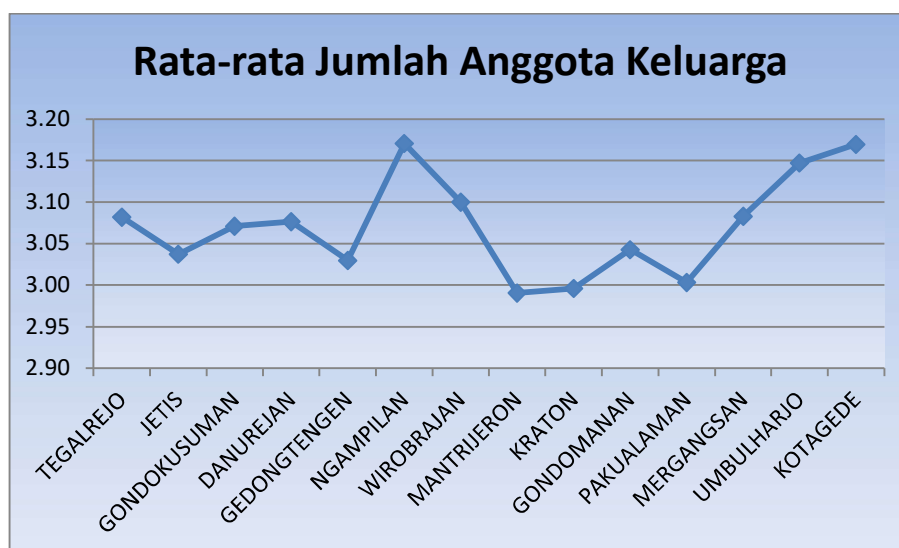
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	TEGALREJO	36.853	11.957	3,08
2	JETIS	27.235	8.966	3,04
3	GONDOKUSUMAN	42.042	13.689	3,07
4	DANUREJAN	21.121	6.865	3,08
5	GEDONGTENGAN	20.210	6.670	3,03
6	NGAMPILAN	18.561	5.854	3,17
7	WIROBRAJAN	27.746	8.950	3,10
8	MANTRIJERON	35.207	11.772	2,99
9	KRATON	21.939	7.322	3,00
10	GONDONANAN	15.010	4.933	3,04
11	PAKUALAMAN	10.716	3.568	3,00
12	MERANGSAN	31.986	10.375	3,08
13	UMBULHARJO	68.760	21.847	3,15
14	KOTAGEDE	33.535	10.580	3,17
	<b>TOTAL</b>	<b>410.921</b>	<b>133.348</b>	<b>3,08</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Jumlah kepala keluarga di Kota Yogyakarta pada akhir tahun 2017 sebanyak 133.348 keluarga yang tersebar di 14 kecamatan. Kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu sebanyak 21.847 keluarga kemudian disusul kecamatan Gondokusuman sebanyak 13.689 keluarga. Kecamatan dengan jumlah keluarga terkecil berada di kecamatan Pakualaman yaitu sebesar 3.568 keluarga.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Yogyakarta sebanyak 3.08 yang menunjukkan bahwa keluarga di Kota Yogyakarta lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Dilihat dari rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga. Rata-rata jumlah anggota terbesar ada di Kecamatan Ngampilan dan Kotagede terdiri 3-4 orang per keluarga, sedang yang terkecil ada di Kecamatan Mantrijeron dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terdiri 2-3 orang per keluarga.

**Grafik 8 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga**



### III.6.2. Status Hubungan Dalam Keluarga

Setiap anggota keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga. Berikut jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut status hubungan dalam keluarga yang tergambar melalui tabel 13.

**Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga**

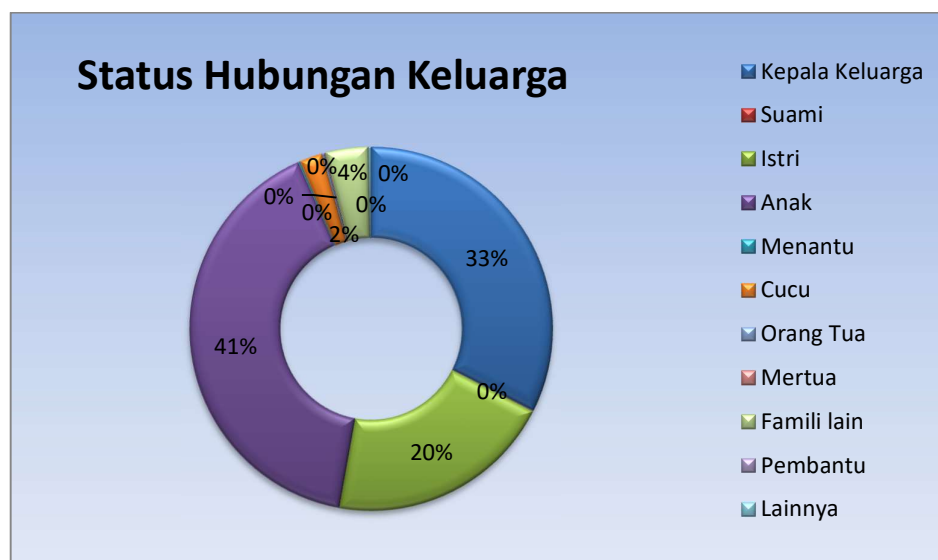
NO	STATUS HUBUNGAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Kepala Keluarga	99.546	24,23	33.802	8,23	133.348	32,45
2	Suami	202	0,05	0	0,00	202	0,05
3	Istri	0	0,00	83.535	20,33	83.535	20,33
4	Anak	87.983	21,41	78.825	19,18	166.808	40,59
5	Menantu	265	0,07	451	0,07	716	0,07
6	Cucu	4.324	1,16	4.045	1,16	8.369	1,16
7	Orang Tua	80	0,02	823	0,02	903	0,02
8	Mertua	42	0,01	386	0,01	428	0,01
9	Famili lain	7.475	2,01	8.025	2,01	15.500	2,01
10	Pembantu	8	0,00	56	0,00	64	0,00
11	Lainnya	500	0,14	548	0,14	1.048	0,14
	<b>Total</b>	<b>200.425</b>	<b>48,77</b>	<b>210.496</b>	<b>51,23</b>	<b>410.921</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 13 tampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri yakni dari 99.546 kepala keluarga laki-laki mempunyai istri 83.535, dan sisanya berstatus belum menikah, cerai mati dan cerai hidup. Tetapi dari 33.802 kepala keluarga perempuan ada 202 suami yang tidak selaku kepala keluarga dan sisanya belum menikah, cerai mati, cerai hidup serta yang suami berada di Kartu Keluarga yang berbeda untuk kepentingan tertentu.

Status hubungan dalam keluarga juga dapat dilihat melalui grafik berikut:

**Grafik 9 Status Hubungan Keluarga**



### III.6.3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga. Berikut karakteristik kepala keluarga menurut kecamatan, jenis kelamin dan status perkawinan yang tersaji dalam tabel 14.

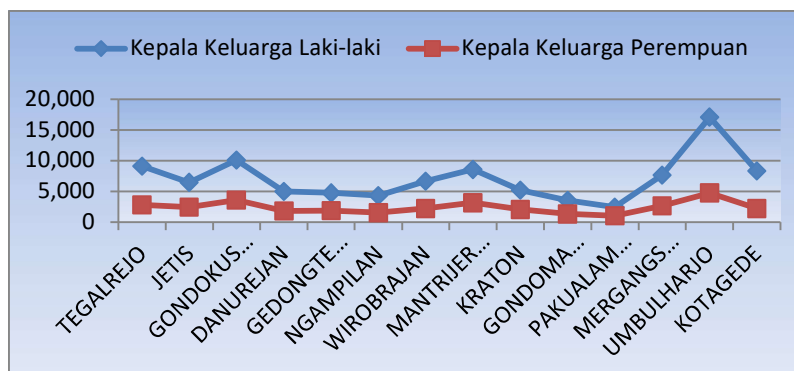
**Tabel 14 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	9.126	6,84	2.831	2,12	11.957	8,97
2	JETIS	6.487	4,86	2.479	1,86	8.966	6,72
3	GONDOKUSUMAN	10.097	7,57	3.592	2,69	13.689	10,27
4	DANUREJAN	5.035	3,78	1.830	1,37	6.865	5,15
5	GEDONGTENGEN	4.795	3,60	1.875	1,41	6.670	5,00
6	NGAMPILAN	4.322	3,24	1.532	1,15	5.854	4,39
7	WIROBRAJAN	6.695	5,02	2.255	1,69	8.950	6,71
8	MANTRIJERON	8.602	6,45	3.170	2,38	11.772	8,83
9	KRATON	5.224	3,92	2.098	1,57	7.322	5,49
10	GANDOMANAN	3.570	2,68	1.363	1,02	4.933	3,70
11	PAKUALAMAN	2.483	1,86	1.085	0,81	3.568	2,68
12	MERGANGSAN	7.683	5,76	2.692	2,02	10.375	7,78
13	UMBULHARJO	17.077	12,81	4.770	3,58	21.847	16,38
14	KOTAGEDE	8.350	6,26	2.230	1,67	10.580	7,93
	<b>TOTAL</b>	<b>99.546</b>	<b>74,65</b>	<b>33.802</b>	<b>25,35</b>	<b>133.348</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 14 terlihat bahwa dari 133.348 keluarga di Kota Yogyakarta 99.546 keluarga dikepalai oleh laki-laki dan 33.802 dikepalai oleh kepala keluarga perempuan. Adanya keluarga yang dikepalai oleh perempuan ini bisa disebabkan adanya perceraian baik cerai hidup maupun cerai mati ataupun sebab yang lain. Bila dilihat menurut kecamatan bahwa keluarga di setiap kecamatan didominasi oleh kepala keluarga laki-laki.

**Grafik 10 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sementara itu jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status kawin dan jenis kelamin di Kota Yogyakarta dapat terlihat dalam tabel 15.

**Tabel 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan**

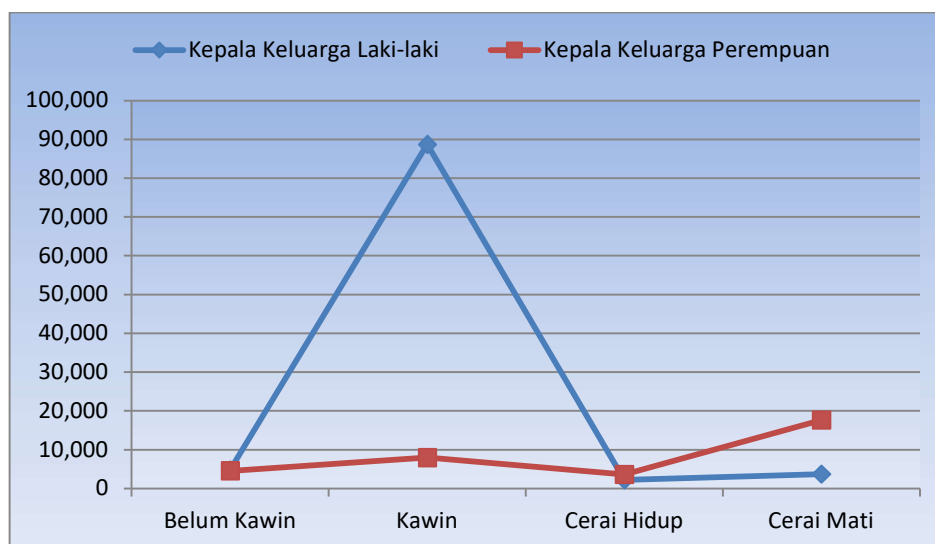
NO	STATUS NIKAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum Kawin	4.803	3,60	4.546	3,41	9.349	7,01
2	Kawin	88.745	66,55	7.964	5,97	96.709	7,25
3	Cerai Hidup	2.239	1,68	3.632	2,72	5.871	4,40
4	Cerai Mati	3.759	2,82	17.660	13,24	21.419	1,61
<b>TOTAL</b>		<b>99.546</b>	<b>74,65</b>	<b>33.802</b>	<b>25,35</b>	<b>133.348</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 15 terlihat bahwa umumnya kepala keluarga di Kota Yogyakarta berstatus kawin. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang berstatus kawin lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan yaitu masing 66,55% dan 5,97%. Sementara itu yang menarik adalah adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebanyak 9.349 jiwa (7,01%) yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki sebanyak 4.803 (3,60%) dan kepala keluarga perempuan sebanyak 4.546 (3,41%). Kepala keluarga yang berstatus belum kawin umumnya merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal atau kepala keluarga tersebut sendiri.

Kepala keluarga laki-laki sebagian besar berstatus kawin (88.745) sedangkan kepala keluarga perempuan sebagian besar berstatus cerai mati (17.660), sedangkan kepala keluarga laki-laki atau pun perempuan dengan status cerai hidup adalah yang paling kecil.

**Grafik 11 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan**





Salah satu indikator kualitas hidup manusia sekaligus menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang adalah melalui tingkat pendidikan, utamanya kepala keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga yang bersangkutan.

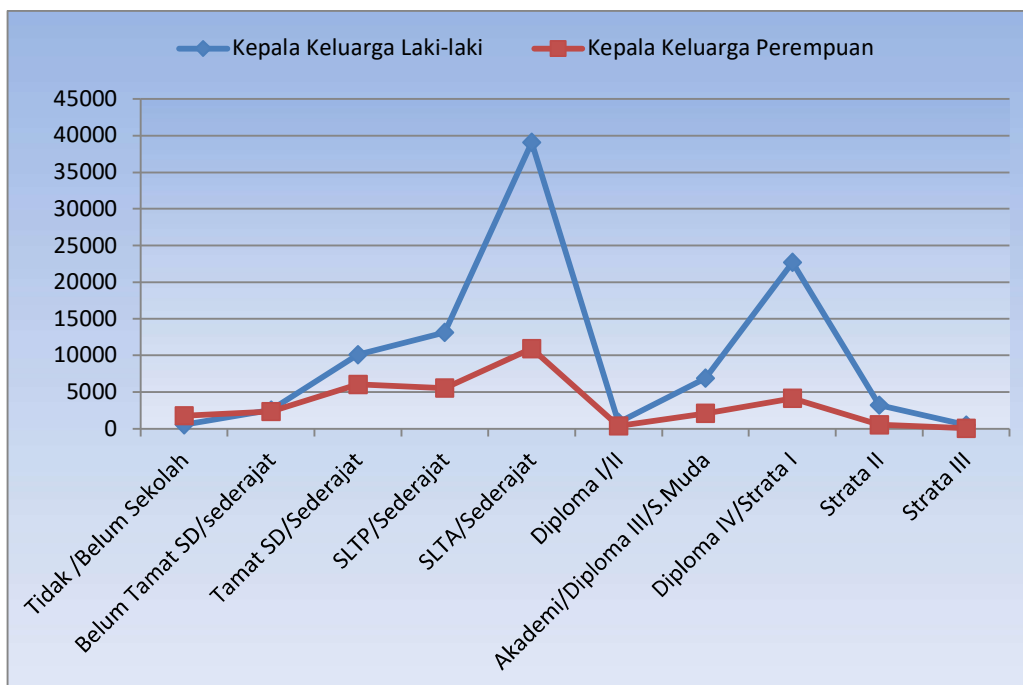
**Tabel 16 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak /Belum Sekolah	514	0,39	1.752	1,31	2.266	1,70
2	Belum Tamat SD/ sederajat	2.541	1,91	2.345	1,76	4.886	3,66
3	Tamat SD/ Sederajat	10.094	7,57	6.044	4,53	16.138	12,10
4	SLTP/ Sederajat	13.138	9,85	5.554	4,17	18.692	14,02
5	SLTA/ Sederajat	39.092	29,32	10.943	8,21	50.035	37,52
6	Diploma I/II	882	0,66	384	0,29	1.266	0,95
7	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	6.884	5,16	2.082	1,56	8.966	6,72
8	Diploma IV/ Strata I	22.701	17,02	4.127	3,09	26.828	20,12
9	Strata II	3.205	2,40	518	0,39	3.723	2,79
10	Strata III	495	0,37	53	0,04	548	0,41
<b>TOTAL</b>		<b>99.546</b>	<b>74,65</b>	<b>33.802</b>	<b>25,35</b>	<b>133.348</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel.16 dapat dilihat bahwa kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir SLTA/ sederajat sebanyak 39.092 jiwa atau 37,52% dengan komposisi 39.092 kepala keluarga laki-laki (29,32%) dan 10.943 kepala keluarga perempuan 8,21%. Sementara prosentase terkecil terdapat pada kepala keluarga dengan tingkat pendidikan terakhir Strata III yaitu sebanyak 548 jiwa atau 0,41% terdiri atas 495 kepala keluarga laki-laki (0,37%) dan 53 kepala keluarga perempuan (0,04%). Berikut jumlah kepala keluarga di Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan tahun 2017 dapat dilihat dalam grafik berikut:

**Grafik 12 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Sementara itu bila dikaitkan dengan jenis pekerjaan, maka komposisi kepala keluarga penduduk Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel 17 berikut:

**Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan**

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum/Tidak Bekerja	1.582	1,21	972	0,74	2.554	1,95
2	Mengurus Rumah Tangga	8	0,01	13.488	10,29	13.496	10,30
3	Pelajar/Mahasiswa	1.411	1,08	602	0,46	2.013	1,54
4	Pensiunan	5.736	4,38	2.122	1,62	7.858	5,99
5	Pegawai Negeri Sipil	6.360	4,85	1.136	0,87	7.496	5,72
6	Tentara Nasional Indonesia	448	0,34	1	0,00	449	0,34
7	Kepolisian RI	702	0,54	10	0,01	712	0,54
8	Perdagangan	1.062	0,81	543	0,41	1.605	1,22
9	Petani/Pekebun	163	0,12	41	0,03	204	0,16
10	Peternak	14	0,01	0	0,00	14	0,01
11	Nelayan/Perikanan	3	0,00	0	0,00	3	0,00
12	Industri	23	0,02	1	0,00	24	0,02
13	Konstruksi	55	0,04	1	0,00	56	0,04
14	Transportasi	99	0,08	0	0,00	99	0,08
15	Karyawan Swasta	35.960	27,43	4.702	3,59	40.662	31,02
16	Karyawan BUMN	924	0,70	62	0,05	986	0,75
17	Karyawan BUMD	151	0,12	11	0,01	162	0,12

18	karyawan Honorer	529	0,40	58	0,04	587	0,45
19	Buruh Harian Lepas	10.212	7,79	2.026	1,55	12.238	9,34
20	Buruh Tani/Perkebunan	132	0,10	34	0,03	166	0,13
21	Buruh Nelayan/Perikanan	3	0,00	1	0,00	4	0,00
22	Buruh Peternakan	10	0,01	2	0,00	12	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	9	0,01	231	0,18	240	0,18
24	Tukang Cukur	23	0,02	1	0,00	24	0,02
25	Tukang Listrik	39	0,03	0	0,00	39	0,03
26	Tukang Batu	225	0,17	0	0,00	225	0,17
27	Tukang Kayu	82	0,06	0	0,00	82	0,06
28	Tukang Sol Sepatu	17	0,01	0	0,00	17	0,01
29	Tukang Las/Pandai Besi	48	0,04	0	0,00	48	0,04
30	Tukang Jahit	116	0,09	131	0,10	247	0,19
31	Tukang Gigi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	Penata Rias	5	0,00	12	0,01	17	0,01
33	Penata Busana	1	0,00	3	0,00	4	0,00
34	Penata Rambut	6	0,00	19	0,01	25	0,02
35	Mekanik	186	0,14	0	0,00	186	0,14
36	Seniman	296	0,23	10	0,01	306	0,23
37	Tabib	13	0,01	2	0,00	15	0,01
38	Paraji	5	0,00	1	0,00	6	0,00
39	Perancang Busana	3	0,00	6	0,00	9	0,01
40	Penterjemah	12	0,01	4	0,00	16	0,01
41	Imam Masjid	5	0,00	0	0,00	5	0,00
42	Pendeta	95	0,07	7	0,01	102	0,08
43	Pastor	8	0,01	0	0,00	8	0,01
44	wartawan	79	0,06	3	0,00	82	0,06
45	Ustadz/Mubaligh	23	0,02	1	0,00	24	0,02
46	Juru Masak	21	0,02	22	0,02	43	0,03
47	Promotor Acara	3	0,00	0	0,00	3	0,00
48	Anggota DPR-RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
49	Anggota DPD	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota BPK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	1	0,00	0	0,00	1	0,00
54	Anggota Kabinet/Kementrian	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	Duta Besar	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	Gubernur	1	0,00	0	0,00	1	0,00
57	Wakil Gubernur	1	0,00	0	0,00	1	0,00
58	Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
59	Wakil Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00

60	Walikota	1	0,00	0	0,00	1	0,00
61	Wakil Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	Anggota DPRD Provinsi	4	0,00	0	0,00	4	0,00
63	Anggota DPRD kab/kota	15	0,01	2	0,00	17	0,01
64	Dosen	896	0,68	142	0,11	1.038	0,79
65	Guru	896	0,68	388	0,30	1.284	0,98
66	Pilot	5	0,00	0	0,00	5	0,00
67	Pengacara	78	0,06	5	0,00	83	0,06
68	Notaris	30	0,02	19	0,01	49	0,04
69	Arsitek	80	0,06	1	0,00	81	0,06
70	Akuntan	7	0,01	1	0,00	8	0,01
71	Konsultan	73	0,06	5	0,00	78	0,06
72	Dokter	349	0,27	68	0,05	417	0,32
73	Bidan	0	0,00	12	0,01	12	0,01
74	Perawat	36	0,03	60	0,05	96	0,07
75	Apoteker	16	0,01	11	0,01	27	0,02
76	Psikiater/Psikolog	2	0,00	2	0,00	4	0,00
77	Penyiar Televisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	Penyiar Radio	2	0,00	0	0,00	2	0,00
79	Pelaut	52	0,04	0	0,00	52	0,04
80	Peneliti	34	0,03	6	0,00	40	0,03
81	Sopir	555	0,42	7	0,01	562	0,43
82	Pialang	1	0,00	1	0,00	2	0,00
83	Paranormal	1	0,00	1	0,00	2	0,00
84	Pedagang	1.180	0,90	732	0,56	1.912	1,46
85	Perangkat Desa	3	0,00	0	0,00	3	0,00
86	Kepala Desa	0	0,00	0	0,00	0	0,00
87	Biarawati	0	0,00	185	0,14	185	0,14
88	Wiraswasta	27.801	21,21	5.681	4,33	33.482	25,54
89	Lainnya	516	0,39	207	0,16	723	0,55
	<b>TOTAL</b>	<b>98.243</b>	<b>74,94</b>	<b>32.847</b>	<b>25,06</b>	<b>131.090</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari jenis pekerjaan, kepala keluarga penduduk Kota Yogyakarta didominasi sebagai karyawan swasta yaitu sebesar 40.662 jiwa (31,02%), diikuti jenis pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 33.482 jiwa (25,24%).

## BAB IV KUALITAS PENDUDUK

### IV.1. Kesehatan

#### IV.1.1. Kelahiran

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk di samping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan selanjutnya membutuhkan pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

##### IV.1.1.1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran hidup dapat menggambarkan tingkat kelahiran di suatu wilayah pada waktu tertentu. Informasi jumlah kelahiran ini bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak. Jumlah kelahiran hidup di Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut:

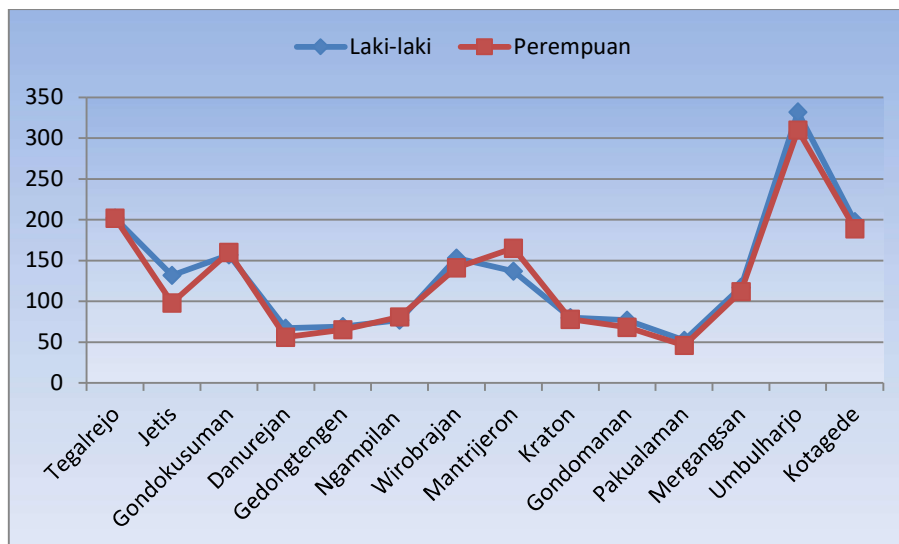
**Tabel 18 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	202	5,58	202	5,58	404	11,16
2	JETIS	132	3,65	98	2,71	230	6,35
3	GONDOKUSUMAN	157	4,34	160	4,42	317	8,75
4	DANUREJAN	67	1,85	56	1,55	123	3,40
5	GEDONGTENGAN	69	1,91	65	1,80	134	3,70
6	NGAMPILAN	77	2,13	81	2,24	158	4,36
7	WIROBRAJAN	153	4,23	141	3,89	294	8,12
8	MANTRIJERON	137	3,78	165	4,56	302	8,34
9	KRATON	80	2,21	78	2,15	158	4,36
10	GONDONANAN	77	2,13	68	1,88	145	4,00
11	PAKUALAMAN	52	1,44	46	1,27	98	2,71
12	MERGANGSAN	117	3,23	112	3,09	229	6,32
13	UMBULHARJO	332	9,17	310	8,56	642	17,73
14	KOTAGEDE	198	5,47	189	5,22	387	10,69
	<b>TOTAL</b>	1.850	51,09	1.771	48,91	3.621	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa kelahiran di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 terdiri atas 1.850 jiwa kelahiran berjenis kelamin laki-laki dan 1.771 jiwa kelahiran berjenis kelamin perempuan, sehingga total kelahiran di tahun 2017 sebanyak 3.621. Kelahiran tertinggi terdapat di kecamatan Umbulharjo sebanyak 332 jiwa, kelahiran terendah terjadi di Kecamatan Pakuaman sebanyak 98 jiwa.

**Grafik 13 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin**



#### IV.1.1.2 . Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun tersebut. Angka Kelahiran Kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR) merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar. Angka Kelahiran Kasar ini berguna sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan (kenaikan atau penurunan) populasi penduduk di suatu wilayah dan dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Angka kelahiran kasar per kecamatan Kota Yogyakarta Tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 19 berikut:

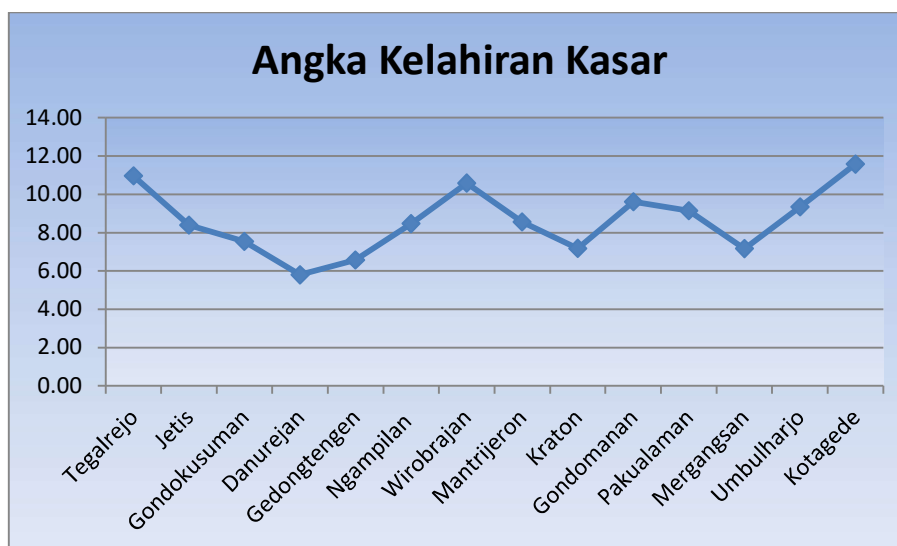
**Tabel 19 Angka Kelahiran Kasar**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR
1	TEGALREJO	404	36.842	10,97
2	JETIS	230	27.436	8,38
3	GONDOKUSUMAN	317	42.076	7,53
4	DANUREJAN	123	21.232	5,79
5	GEDONGTENGEN	134	20.397	6,57
6	NGAMPILAN	158	18.657	8,47
7	WIROBRAJAN	294	27.797	10,58
8	MANTRIJERON	302	35.272	8,56
9	KRATON	158	22.004	7,18
10	GANDOMANAN	145	15.079	9,62
11	PAKUALAMAN	98	10.723	9,14
12	MERGANGSAN	229	31.995	7,16
13	UMBULHARJO	642	68.685	9,35
14	KOTAGEDE	387	33.435	11,57
	TOTAL	3.621	411.630	8,80

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari tabel 19 terlihat Angka Kelahiran Kasar Tahun 2017 di Kota Yogyakarta sebesar 8,80 per tahun, artinya bahwa antara 8 sampai 9 bayi lahir pada setiap 1000 penduduk.

**Grafik 14 Angka Kelahiran Kasar**



#### IV.1.1.4. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*) merupakan rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat tingkat fertilitas (kelahiran) pada suatu wilayah dan rasio ini juga sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak dan perempuan per kecamatan se Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 20.

**Tabel 20 Rasio Anak dan Perempuan (CWR)**

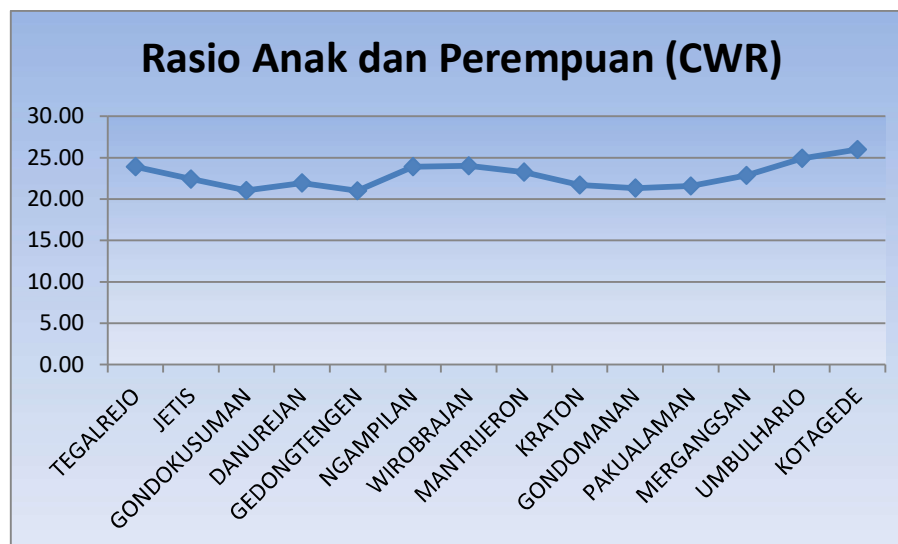
NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0 - 4 TH	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15 - 49 TH	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)
1	TEGALREJO	2.386	9.984	23,90
2	JETIS	1.620	7.227	22,42
3	GONDOKUSUMAN	2.407	11.440	21,04
4	DANUREJAN	1.234	5.624	21,94
5	GEDONGTENGEN	1.123	5.345	21,01
6	NGAMPILAN	1.176	4.916	23,92
7	WIROBRAJAN	1.788	7.440	24,03
8	MANTRIJERON	2.169	9.329	23,25
9	KRATON	1.256	5.791	21,69
10	GONDONANAN	850	3.984	21,34
11	PAKUALAMAN	617	2.859	21,58
12	MERGANGSAN	1.960	8.578	22,85
13	UMBULHARJO	4.720	18.944	24,92
14	KOTAGEDE	2.387	9.183	25,99
	<b>JUMLAH</b>	<b>25.693</b>	<b>110.644</b>	<b>23,22</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari data pada tabel 20 menunjukkan bahwa Rasio Anak dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2017 adalah sebesar 23,22 artinya bahwa pada tahun 2017 terdapat 23-24 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.



Grafik 15 Rasio Anak dan Perempuan (CWR)



#### IV.1.2. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

##### IV.1.2.1. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Berikut jumlah kematian di Kota Yogyakarta tahun 2017 disajikan dalam tabel 21.

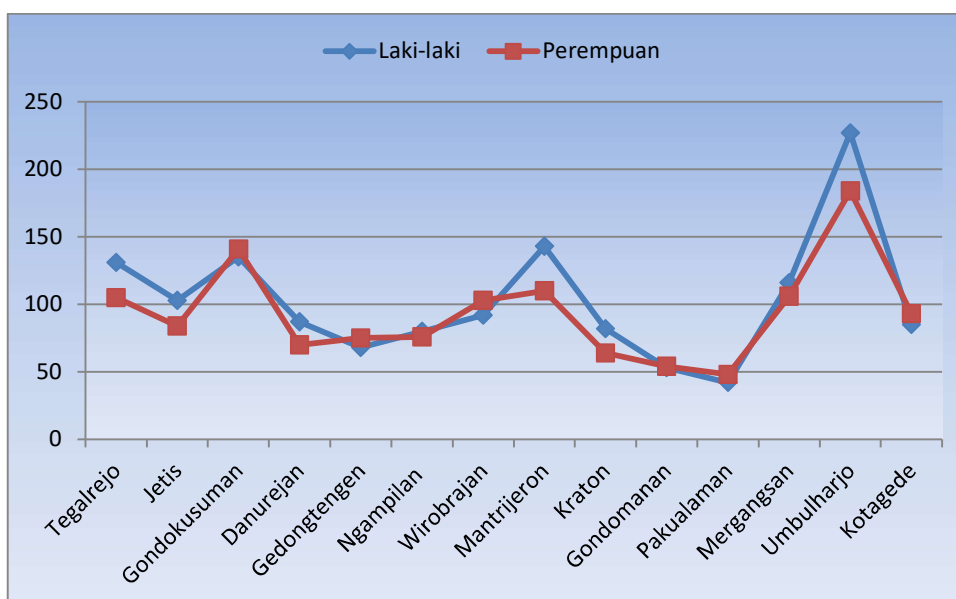
**Tabel 21 Jumlah Kematian**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	131	4,75	105	3,81	236	8,56
2	JETIS	103	3,74	84	3,05	187	6,78
3	GONDOKUSUMAN	135	4,90	141	5,11	276	10,01
4	DANUREJAN	87	3,16	70	2,54	157	5,69
5	GEDONGTENGEN	68	2,47	75	2,72	143	5,19
6	NGAMPILAN	80	2,90	76	2,76	156	5,66
7	WIROBRAJAN	92	3,34	103	3,74	195	7,07
8	MANTRIJERON	143	5,19	110	3,99	253	9,18
9	KRATON	82	2,97	64	2,32	146	5,30
10	GANDOMANAN	53	1,92	54	1,96	107	3,88
11	PAKUALAMAN	42	1,52	48	1,74	90	3,26
12	MERGANGSAN	116	4,21	106	3,84	222	8,05
13	UMBULHARJO	227	8,23	184	6,67	411	14,91
14	KOTAGEDE	85	3,08	93	3,37	178	6,46
	<b>TOTAL</b>	<b>1.444</b>	<b>52,38</b>	<b>1.313</b>	<b>47,62</b>	<b>2.757</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 21 terlihat bahwa jumlah kematian di Kota Yogyakarta total sejumlah 2.757 dengan jumlah kematian tertinggi ada di kecamatan Umbulharjo sebanyak 411 kematian.

**Grafik 16 Jumlah Kematian**



#### IV.1.2.2. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka Kematian Kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

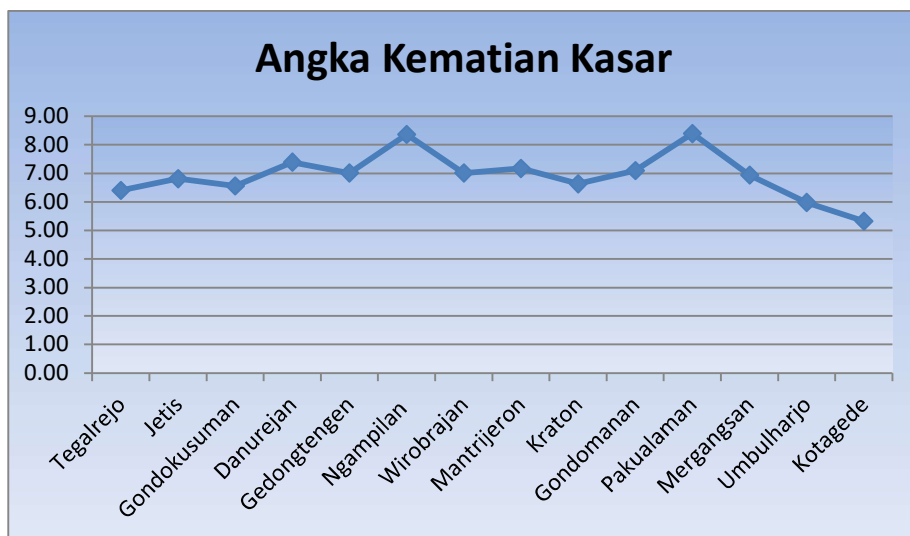
**Tabel 22 Angka Kematian Kasar**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	TEGALREJO	236	36.842	6,41
2	JETIS	187	27.436	6,82
3	GONDOKUSUMAN	276	42.076	6,56
4	DANUREJAN	157	21.232	7,39
5	GEDONGTENGEN	143	20.397	7,01
6	NGAMPILAN	156	18.657	8,36
7	WIROBRAJAN	195	27.797	7,02
8	MANTRIJERON	253	35.272	7,17
9	KRATON	146	22.004	6,64
10	GANDOMANAN	107	15.079	7,10
11	PAKUALAMAN	90	10.723	8,39
12	MERANGSAN	222	31.995	6,94
13	UMBULHARJO	411	68.685	5,98
14	KOTAGEDE	178	33.435	5,32
	<b>TOTAL</b>	<b>2757</b>	<b>411.630</b>	<b>6,70</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 22 menunjukkan bahwa Angka Kematian Kasar di Kota Yogyakarta Tahun 2017 yaitu 6,70, artinya bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian 6-7 orang, dan angka kematian tertinggi berada di Kecamatan Pakualaman yaitu 8,39 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 8-9 orang, sedangkan angka kematian terendah berada di Kecamatan Kotagede yaitu sebesar 5,32 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 5-6 orang.

Grafik 17 Angka Kematian Kasar



#### IV.1.2.3 Angka Kematian Bayi/AKB (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Angka kematian bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan terhadap kualitas tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2017 disajikan dalam tabel 23.

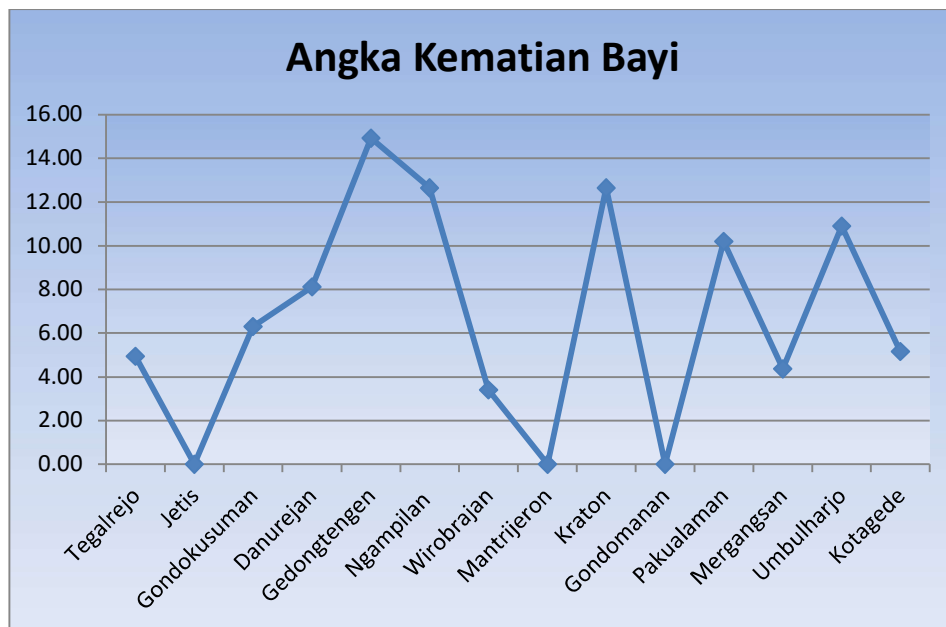
Tabel 23 Angka Kematian Bayi/AKB (*Infant Mortality Rate/IMR*)

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	404	11,16	2	8,70	4,95
2	JETIS	230	6,35	0	0,00	0,00
3	GONDOKUSUMAN	317	8,75	2	8,70	6,31
4	DANUREJAN	123	3,40	1	4,35	8,13
5	GEDONGTENGEN	134	3,70	2	8,70	14,93
6	NGAMPILAN	158	4,36	2	8,70	12,66
7	WIROBRAJAN	294	8,12	1	4,35	3,40
8	MANTRIJERON	302	8,34	0	0,00	0,00
9	KRATON	158	4,36	2	8,70	12,66
10	GANDOMANAN	145	4,00	0	0,00	0,00
11	PAKUALAMAN	98	2,71	1	4,35	10,20
12	MERGANGSAN	229	6,32	1	4,35	4,37
13	UMBULHARJO	642	17,73	7	30,43	10,90
14	KOTAGEDE	387	10,69	2	8,70	5,17
	<b>TOTAL</b>	<b>3621</b>	<b>100,00</b>	<b>23</b>	<b>100,00</b>	<b>6,35</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 23 terlihat bahwa dari 1000 kelahiran hidup di Kota Yogyakarta terjadi kematian bayi sebanyak 6–7 bayi. Angka Kematian Bayi tertinggi terjadi di Kecamatan Gedongtengen, sedangkan yang terendah terjadi di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Jetis, Mantrijeron dan Gondomanan.

**Grafik 18 Angka Kematian Bayi**



#### **IV.1.2.4. Angka Kematian Balita**

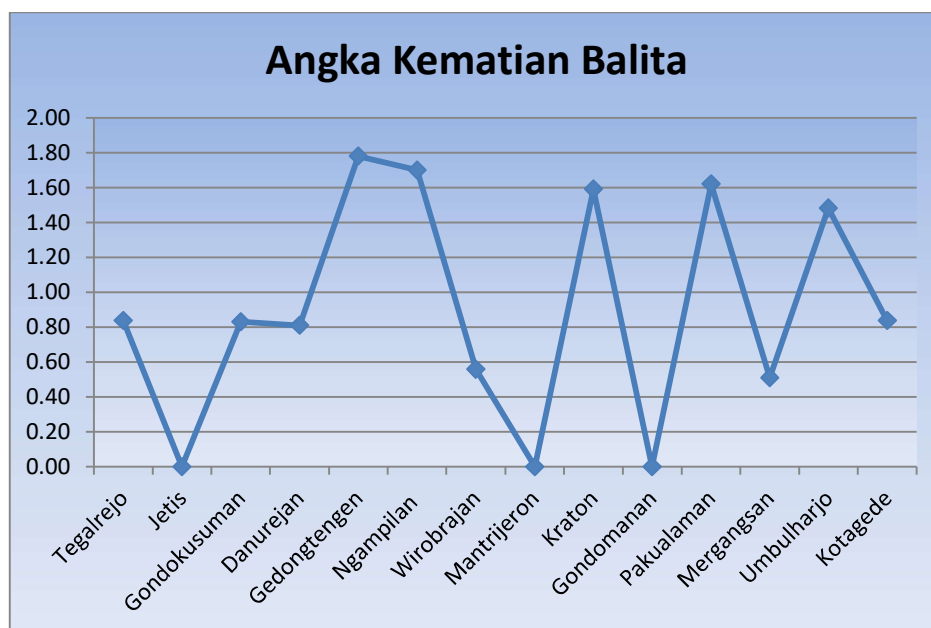
Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

**Tabel 24 Angka Kematian Bayi**

NO	KECAMATAN	Penduduk Usia <5 Tahun Pada Pertengahan Tahun		Kematian Balita		AKABA
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	2.386	9,29	2	0,01	0,84
2	JETIS	1.620	6,31	0	0,00	0,00
3	GONDOKUSUMAN	2.407	9,37	2	0,01	0,83
4	DANUREJAN	1.234	4,80	1	0,00	0,81
5	GEDONGTENGEN	1.123	4,37	2	0,01	1,78
6	NGAMPILAN	1.176	4,58	2	0,01	1,70
7	WIROBRAJAN	1.788	6,96	1	0,00	0,56
8	MANTRIJERON	2.169	8,44	0	0,00	0,00
9	KRATON	1.256	4,89	2	0,01	1,59
10	GONDONANAN	850	3,31	0	0,00	0,00
11	PAKUALAMAN	617	2,40	1	0,00	1,62
12	MERGANGSAN	1.960	7,63	1	0,00	0,51
13	UMBULHARJO	4.720	18,37	7	0,03	1,48
14	KOTAGEDE	2.387	9,29	2	0,01	0,84
	<b>TOTAL</b>	<b>25.693</b>	<b>100,00</b>	<b>23</b>	<b>0,09</b>	<b>0,90</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 24 Angka Kematian Balita di Kota Yogyakarta tahun 2017 adalah sebesar 0,90 artinya dari 1000 balita terjadi kematian 0-1 kematian balita dalam satu tahun.



## IV.2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator yang dapat dipergunakan untuk melihat perkembangan tingkat kecerdasan masyarakat. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

### IV.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam suatu wilayah salah satunya melalui tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai telah selesainya seseorang dalam jenjang pendidikan sampai dengan akhir dengan mendapatkan tanda tamat belajar atau ijazah baik dari sekolah negeri atau swasta. Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk berdasarkan pendidikan yang ditempuh.

**Tabel 25 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	26.378	6,42	27.249	6,63	53.627	13,05
2	Belum Tamat SD/Sederajat	21.824	5,31	22.804	5,55	44.628	10,86
3	Tamat SD/Sederajat	19.312	4,70	24.006	5,84	43.318	10,54
4	SLTP/Sederajat	25.392	6,18	27.086	6,59	52.478	12,77
5	SLTA/Sederajat	62.412	15,19	62.519	15,21	124.931	30,40
6	Diploma I/II	1.297	0,32	2.065	0,50	3.362	0,82
7	Akademi/Diploma III/ S.Muda	8.807	2,14	11.310	2,75	20.117	4,90
8	Diploma IV/Strata I	30.802	7,50	30.299	7,37	61.101	14,87
9	Strata II	3.668	0,89	2.899	0,71	6.567	1,60
10	Strata III	533	0,13	259	0,06	792	0,19
	<b>TOTAL</b>	200.425	48,77	210.496	51,23	410.921	100,00

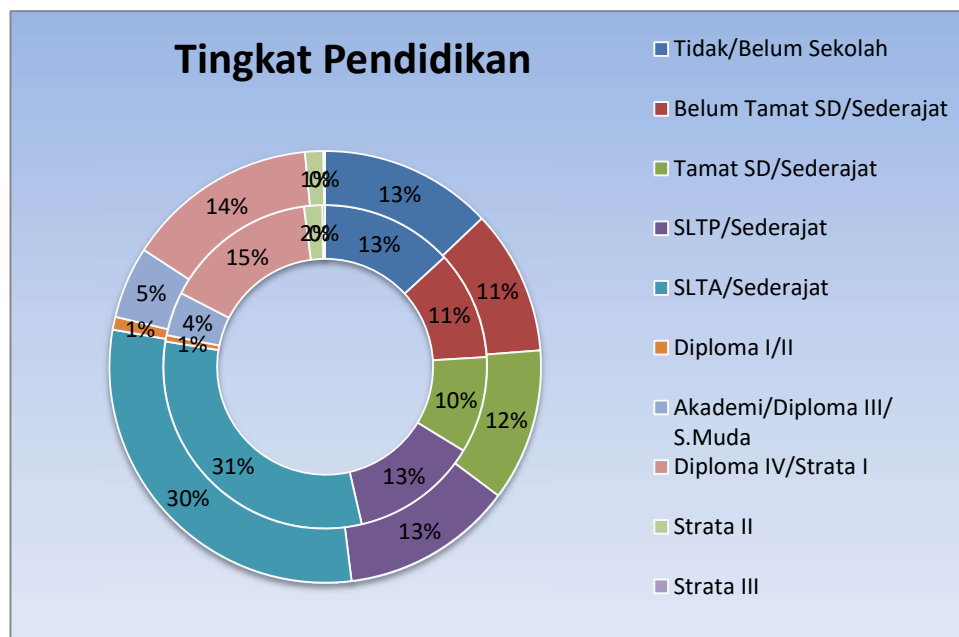
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 25 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan formalnya sampai dengan bulan Desember Tahun 2017, prosentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SLTA/ sederajat yaitu sebesar 30,40% dengan komposisi yang berimbang antara laki laki sebanyak 62.412 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 62.519. Berikutnya adalah penduduk dengan tingkat pendidikan Diploma IV/Strata I sebesar 14,87% dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 30.802 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 30.299 jiwa. Prosentase terendah terdapat pada

tingkat pendidikan Strata III sebanyak 792 jiwa (0,19%) dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 524 jiwa dan penduduk perempuan 261 jiwa.

Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan juga dapat dilihat dalam grafik berikut:

**Grafik 19 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



### IV.3. Ekonomi

#### IV.3.1 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Jumlah dan proporsi tenaga kerja Kota Yogyakarta Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 26.



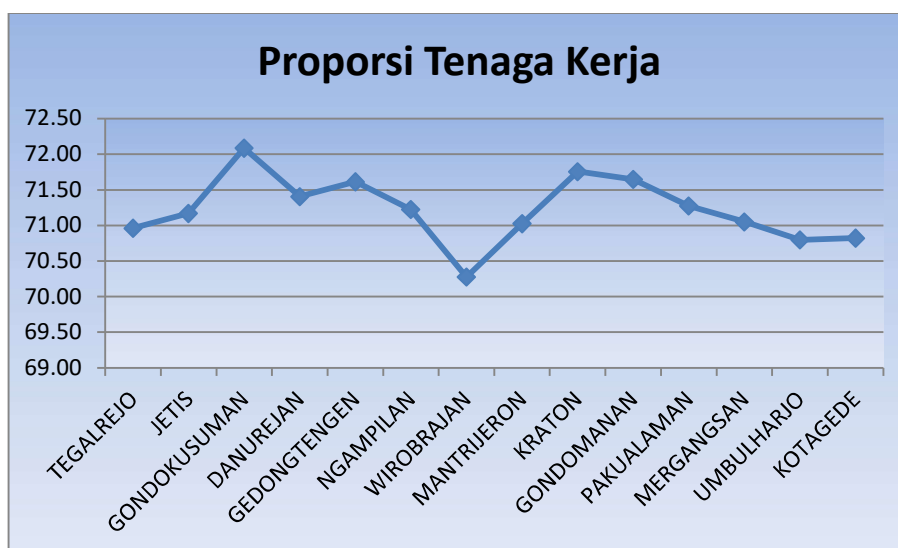
**Tabel 26 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	% TENAGA KERJA
1	TEGALREJO	36.853	26.152	70,96
2	JETIS	27.235	19.383	71,17
3	GONDOKUSUMAN	42.042	30.306	72,09
4	DANUREJAN	21.121	15.082	71,41
5	GEDONGTENGAN	20.210	14.473	71,61
6	NGAMPILAN	18.561	13.220	71,22
7	WIROBRAJAN	27.746	19.499	70,28
8	MANTRIJERON	35.207	25.006	71,03
9	KRATON	21.939	15.743	71,76
10	GANDOMANAN	15.010	10.754	71,65
11	PAKUALAMAN	10.716	7.638	71,28
12	MERGANGSAN	31.986	22.727	71,05
13	UMBULHARJO	68.760	48.680	70,80
14	KOTAGEDE	33.535	23.750	70,82
	TOTAL	410.921	292.413	71,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Proporsi tenaga kerja tertinggi ada di Kecamatan Gondokusuman sebesar 72,09%, sedangkan yang terendah ada di Kecamatan Wirobrajan sebesar 70,28%.

**Grafik 20 Proporsi Tenaga Kerja**



## IV.4. Sosial

### IV.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan

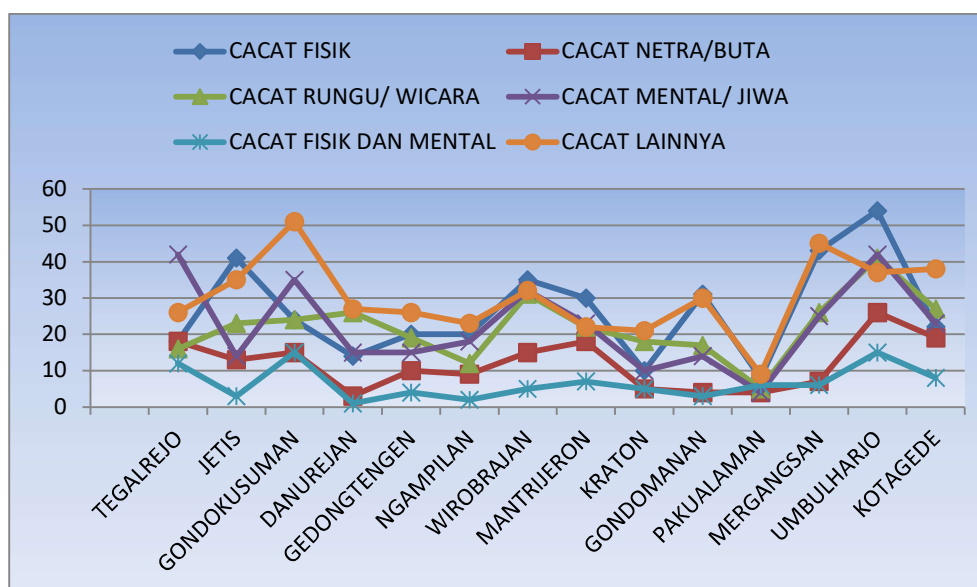
Bagian ini menyajikan banyaknya penduduk penyandang cacat berdasarkan jenis kecacatan. Informasi ini sangat diperlukan untuk menyusun program pelayanan publik yang responsif gender. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kecacatan per kecamatan dapat dilihat dalam tabel 27.

**Tabel 27 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan**

NO	KECAMATAN	CACAT FISIK	CACAT NETRA/BUTA	CACAT RUNGU/WICARA	CACAT MENTAL/JIWA	CACAT FISIK DAN MENTAL	CACAT LAINNYA	JUMLAH
1	TEGALREJO	18	18	16	42	12	26	132
2	JETIS	41	13	23	14	3	35	129
3	GONDOKUSUMAN	24	15	24	35	15	51	164
4	DANUREJAN	14	3	26	15	1	27	86
5	GEDONGTENGEN	20	10	19	15	4	26	94
6	NGAMPILAN	20	9	12	18	2	23	84
7	WIROBRAJAN	35	15	31	32	5	32	150
8	MANTRIJERON	30	18	22	23	7	22	122
9	KRATON	10	5	18	10	5	21	69
10	GANDOMANAN	31	4	17	14	3	30	99
11	PAKUALAMAN	8	4	5	4	6	9	36
12	MERGANGSAN	43	7	26	25	6	45	152
13	UMBULHARJO	54	26	41	42	15	37	215
14	KOTAGEDE	22	19	27	23	8	38	137
	<b>TOTAL</b>	<b>370</b>	<b>166</b>	<b>307</b>	<b>312</b>	<b>92</b>	<b>422</b>	<b>1.669</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

**Grafik 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan**



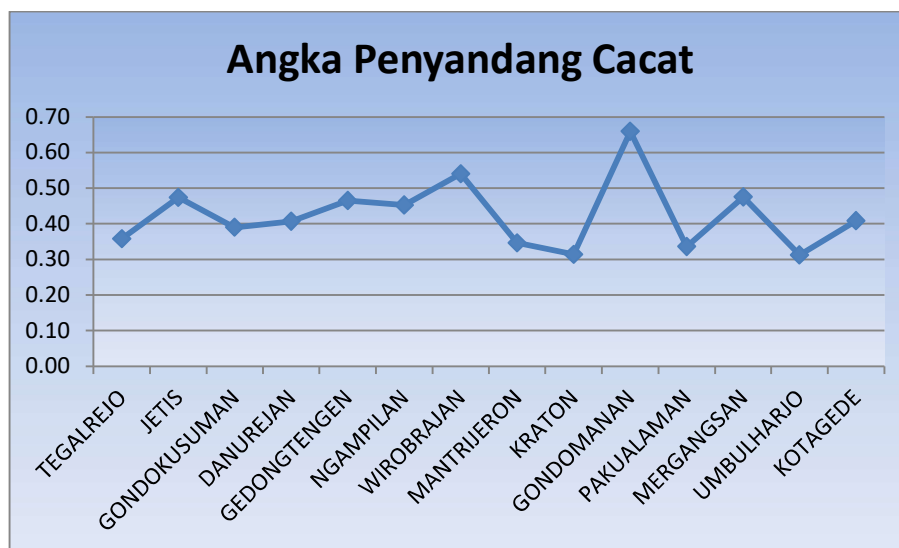
**Tabel 28 Angka Penyandang Cacat (APC)**

NO	KECAMATAN	PENDUDUK PENYANDANG CACAT			JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG CACAT
		LK	PR	JML		
1	TEGALREJO	72	60	132	36.853	0,36
2	JETIS	67	62	129	27.235	0,47
3	GONDOKUSUMAN	88	76	164	42.042	0,39
4	DANUREJAN	47	39	86	21.121	0,41
5	GEDONGTENGEN	51	43	94	20.210	0,47
6	NGAMPILAN	55	29	84	18.561	0,45
7	WIROBRAJAN	83	67	150	27.746	0,54
8	MANTRIJERON	58	64	122	35.207	0,35
9	KRATON	39	30	69	21.939	0,31
10	GANDOMANAN	43	56	99	15.010	0,66
11	PAKUALAMAN	20	16	36	10.716	0,34
12	MERGANGSAN	87	65	152	31.986	0,48
13	UMBULHARJO	120	95	215	68.760	0,31
14	KOTAGEDE	78	59	137	33.535	0,41
	<b>TOTAL</b>	<b>908</b>	<b>761</b>	<b>1.669</b>	<b>410.921</b>	<b>0,41</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 28 Angka Penyandang Cacat (APC) tertinggi ada di Kecamatan Gondomanan 0,66, sedangkan yang terendah ada di 2 (dua) kecamatan yaitu Kraton dan Umbulharjo.

**Grafik 22 Angka Penyandang Cacat (APC)**



**Tabel 29 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin**

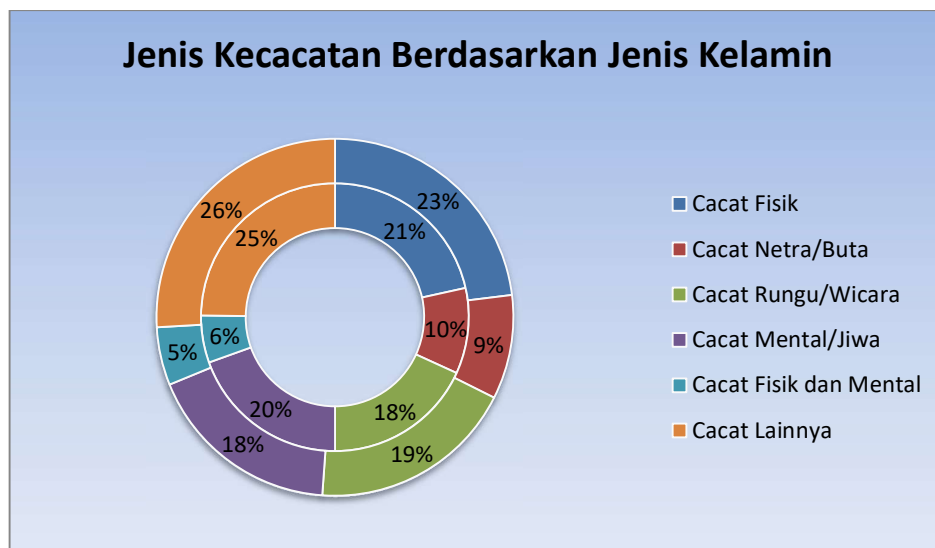
NO	JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Cacat Fisik	195	11,68	175	10,49	370	22,17
2	Cacat Netra/Buta	94	5,63	72	4,31	166	9,95
3	Cacat Rungu/Wicara	165	9,89	142	8,51	307	18,39
4	Cacat Mental/Jiwa	177	10,61	135	8,09	312	18,69
5	Cacat Fisik dan Mental	52	3,12	40	2,40	92	5,51
6	Cacat Lainnya	225	13,48	197	11,80	422	25,28
	<b>TOTAL</b>	<b>908</b>	<b>54,40</b>	<b>761</b>	<b>45,60</b>	<b>1669</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 29, cacat fisik merupakan jenis kecacatan yang tertinggi yang disandang laki-laki (195 jiwa), sedangkan cacat lainnya merupakan kecacatan tertinggi yang disandang perempuan (197 jiwa). Jenis kecacatan cacat fisik dan mental merupakan jenis kecacatan paling rendah yang disandang laki-laki ataupun perempuan.

Sedangkan secara keseluruhan, cacat lainnya merupakan jenis kecacatan yang tertinggi (25,28%) dan yang terendah adalah cacat fisik dan mental (5,51%).

**Grafik 23 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sementara itu data penyandang cacat yang pendataannya dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Yogyakarta menunjukkan sedi kit perbedaan yang dapat dilihat pada tabel 30 berikut:

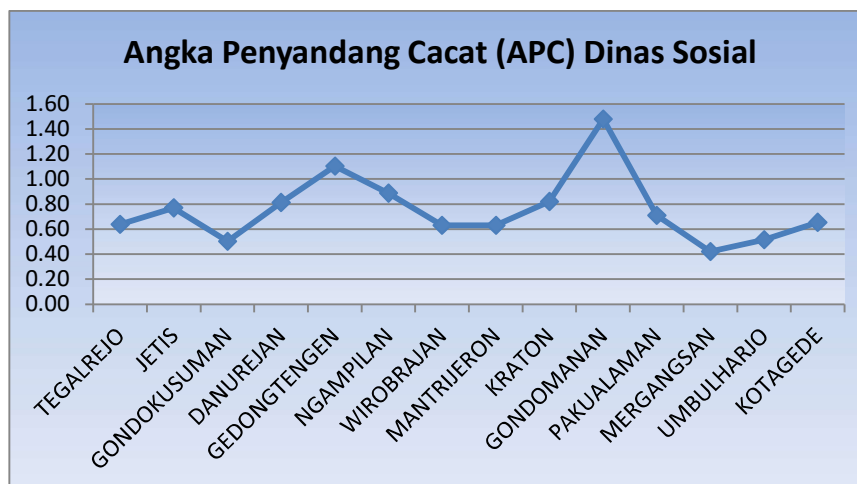
**Tabel 30 Angka Penyandang Cacat (APC) Dinas Sosial**

NO	KECAMATAN	PENDUDUK PENYANDANG CACAT			JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG CACAT
		LK	PR	JML		
1	TEGALREJO	126	109	235	36.853	0,64
2	JETIS	103	107	210	27.235	0,77
3	GONDOKUSUMAN	111	101	212	42.042	0,50
4	DANUREJAN	97	75	172	21.121	0,81
5	GEDONGTENGEN	136	87	223	20.210	1,10
6	NGAMPILAN	104	61	165	18.561	0,89
7	WIROBRAJAN	91	84	175	27.746	0,63
8	MANTRIJERON	116	106	222	35.207	0,63
9	KRATON	110	70	180	21.939	0,82
10	GONDONANAN	108	114	222	15.010	1,48
11	PAKUALAMAN	43	33	76	10.716	0,71
12	MERGANGSAN	86	49	135	31.986	0,42
13	UMBULHARJO	213	141	354	68.760	0,51
14	KOTAGEDE	112	108	220	33.535	0,66
	TOTAL	1.556	1.245	2.801	410.921	0,68

Sumber : Dinas Sosial Kota Yogyakarta

Perbedaan data tersebut bisa disebabkan karena perbedaan parameter yang digunakan. Dinas Sosial sebagai instansi yang melaksanakan program dan kegiatan penanganan masalah kesejahteraan sosial, pada tahun 2017 melakukan pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial, sehingga data di atas adalah penyandang cacat yang mengalami permasalahan kesejahteraan sosial saja dan belum termasuk penyandang cacat yang sudah mandiri atau yang berasal dari keluarga yang mampu merawat. Pendataan yang dilakukan oleh Dinas Sosial menghasilkan angka yang lebih besar dikarenakan adanya kegiatan lanjutan yang diberikan seperti pemberian bantuan bagi penyandang cacat sehingga menyebabkan masyarakat tidak keberatan memberikan data anggota keluarganya yang cacat.

**Grafik 24 Angka Penyandang Cacat (APC) Dinas Sosial**



#### IV.4.2 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui asuransi kesehatan bagi penduduk miskin/jaminan kesehatan bagi penduduk miskin. Proporsi penduduk miskin penerima jaminan kesehatan di Kota Yogyakarta tahun 2017 terlihat dari tabel 31.

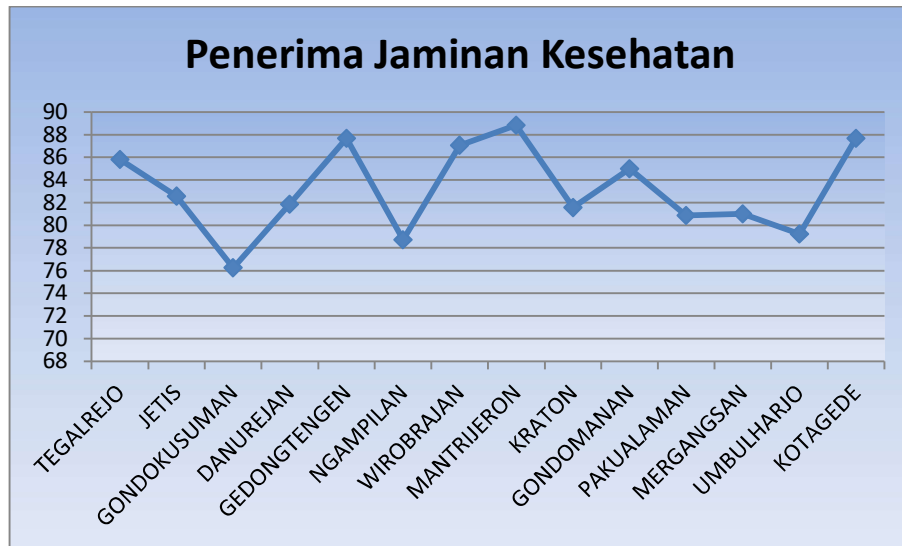
**Tabel 31 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN PENERIMA JAMKES				% PENDUDUK MISKIN PENERIMA JAMKES
			APBD KOTA	APBD PROV	APBN	TOTAL	
1	TEGALREJO	5.477	1487	53	3.161	4.701	85,83
2	JETIS	4.863	1509	34	2.473	4.016	82,58
3	GONDOKUSUMAN	5.561	1.708	61	2.471	4.240	76,25
4	DANUREJAN	3.980	895	56	2.307	3.258	81,86
5	GEDONGTENGEN	2.095	471	53	1.313	1.837	87,68
6	NGAMPILAN	1.561	307	17	905	1.229	78,73
7	WIROBRAJAN	4.648	1189	46	2.812	4.047	87,07
8	MANTRIJERON	4.130	1019	31	2.619	3.669	88,84
9	KRATON	4.019	1358	31	1.889	3.278	81,56
10	GANDOMANAN	2.072	504	15	1.242	1.761	84,99
11	PAKUALAMAN	1.575	483	23	768	1.274	80,89
12	MERGANGSAN	6.801	2.250	37	3.223	5.510	81,02
13	UMBULHARJO	6.243	1.757	80	3.109	4.946	79,22
14	KOTAGEDE	2.069	507	24	1.283	1.814	87,68
	<b>TOTAL</b>	<b>55.094</b>	<b>15.444</b>	<b>561</b>	<b>29.575</b>	<b>45.580</b>	<b>83,16</b>

Sumber : Dinas Sosial Kota Yogyakarta

Dari tabel 31, penduduk miskin tertinggi ada di Kecamatan Mergangsan sejumlah 6.801 jiwa, sedangkan yang terendah ada di Kecamatan Ngampilan sejumlah 1.561 jiwa. Untuk penduduk miskin penerima jaminan kesehatan tertinggi dari Kecamatan Mantrijeron (88,84%), sedangkan yang terendah dari Kecamatan Gondokusuman (76,25%).

**Grafik 25 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan**



## BAB V MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya. Migrasi terdiri atas migrasi masuk dan migrasi keluar.

### V. 1. Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*)

Migrasi Masuk merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk ke suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk Kota Yogyakarta Tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel V.1 berikut:

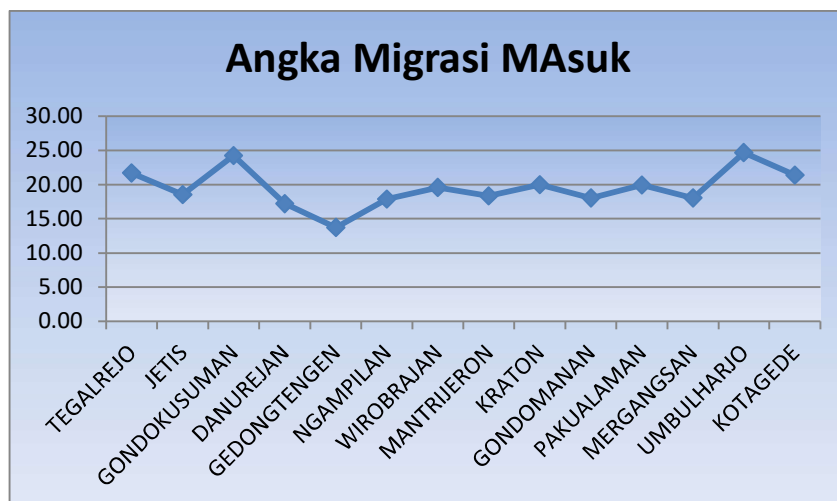
**Tabel 32 Angka Migrasi Masuk (Mi)**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK YANG MASUK		JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA		ANGKA MIGRASI MASUK
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	799	9,50	36.842	8,95	21,69
2	JETIS	509	6,05	27.436	6,67	18,55
3	GONDOKUSUMAN	1.020	12,12	42.076	10,22	24,24
4	DANUREJAN	365	4,34	21.232	5,16	17,19
5	GEDONGTENGEN	280	3,33	20.397	4,96	13,73
6	NGAMPILAN	333	3,96	18.657	4,53	17,85
7	WIROBRAJAN	545	6,48	27.797	6,75	19,61
8	MANTRIJERON	648	7,70	35.272	8,57	18,37
9	KRATON	440	5,23	22.004	5,35	20,00
10	GONDOMANAN	272	3,23	15.079	3,66	18,04
11	PAKUALAMAN	214	2,54	10.723	2,61	19,96
12	MERGANGSAN	577	6,86	31.995	7,77	18,03
13	UMBULHARJO	1.695	20,15	68.685	16,69	24,68
14	KOTAGEDE	716	8,51	33.435	8,12	21,41
	<b>TOTAL</b>	<b>8.413</b>	<b>100,00</b>	<b>411.630</b>	<b>100,00</b>	<b>20,44</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta



**Grafik 26 Angka Migrasi Masuk (Mi)**



## V. 2. Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

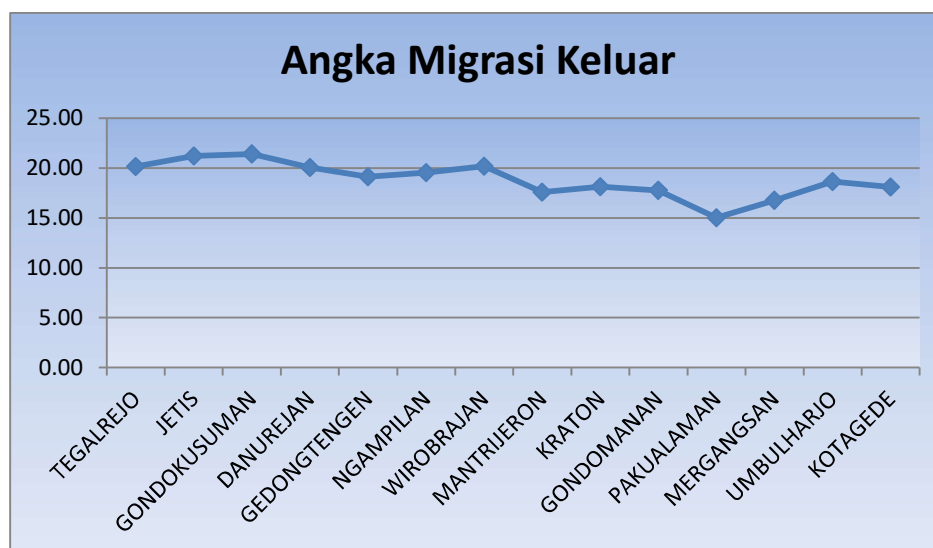
Migrasi Keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk keluar dari suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi keluar per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2017 disajikan dalam tabel V.2 berikut:

**Tabel 33 Angka Migrasi Keluar (Mo)**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK YANG KELUAR		JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA		ANGKA MIGRASI KELUAR
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	743	8,83	36.842	8,95	20,17
2	JETIS	582	6,92	27.436	6,67	21,21
3	GONDOKUSUMAN	901	10,71	42.076	10,22	21,41
4	DANUREJAN	426	5,06	21.232	5,16	20,06
5	GEDONGTENGEN	390	4,64	20.397	4,96	19,12
6	NGAMPILAN	365	4,34	18.657	4,53	19,56
7	WIROBRAJAN	561	6,67	27.797	6,75	20,18
8	MANTRIJERON	620	7,37	35.272	8,57	17,58
9	KRATON	399	4,74	22.004	5,35	18,13
10	GANDOMANAN	268	3,19	15.079	3,66	17,77
11	PAKUALAMAN	161	1,91	10.723	2,61	15,01
12	MERGANGSAN	537	6,38	31.995	7,77	16,78
13	UMBULHARJO	1.281	15,23	68.685	16,69	18,65
14	KOTAGEDE	605	7,19	33.435	8,12	18,09
	<b>TOTAL</b>	<b>7.839</b>	<b>93,18</b>	<b>411.630</b>	<b>100,00</b>	<b>19,04</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 27 Angka Migrasi Keluar (Mo)



### V. 3. Migrasi Netto (netto-migration/Mn)

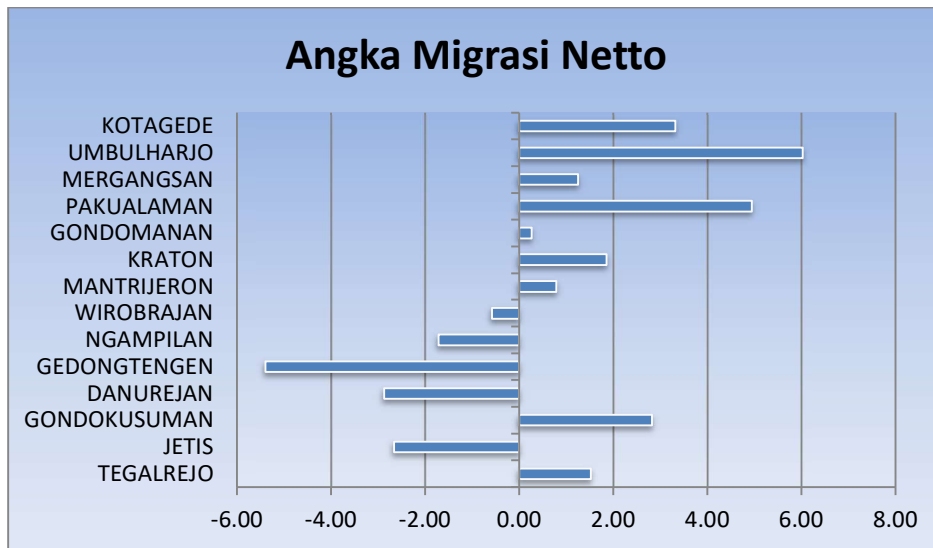
Migrasi Netto merupakan angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk maka disebut migrasi netto negatif.

Tabel 34 Angka Migrasi Netto (Mn)

NO	KECAMATAN	MIGRASI MASUK		MIGRASI KELUAR		MIGRASI NETTO	ANGKA MIGRASI NETTO
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	799	9,50	743	8,83	56	1,52
2	JETIS	509	6,05	582	6,92	-73	-2,66
3	GONDOKUSUMAN	1020	12,12	901	10,71	119	2,83
4	DANUREJAN	365	4,34	426	5,06	-61	-2,87
5	GEDONGTENGEN	280	3,33	390	4,64	-110	-5,39
6	NGAMPILAN	333	3,96	365	4,34	-32	-1,72
7	WIROBRAJAN	545	6,48	561	6,67	-16	-0,58
8	MANTRIJERON	648	7,70	620	7,37	28	0,79
9	KRATON	440	5,23	399	4,74	41	1,86
10	GANDOMANAN	272	3,23	268	3,19	4	0,27
11	PAKUALAMAN	214	2,54	161	1,91	53	4,94
12	MERGANGSAN	577	6,86	537	6,38	40	1,25
13	UMBULHARJO	1695	20,15	1281	15,23	414	6,03
14	KOTAGEDE	716	8,51	605	7,19	111	3,32
	<b>TOTAL</b>	<b>8.413</b>	<b>100,00</b>	<b>7.839</b>	<b>93,18</b>	<b>574</b>	<b>1,39</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 28 Angka Migrasi Netto (Mr)



## BAB VI

### KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

#### VI. 1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga beserta seluruh anggota keluarganya. Kartu keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, NIK, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, dokumen imigrasi dan nama orang tua.

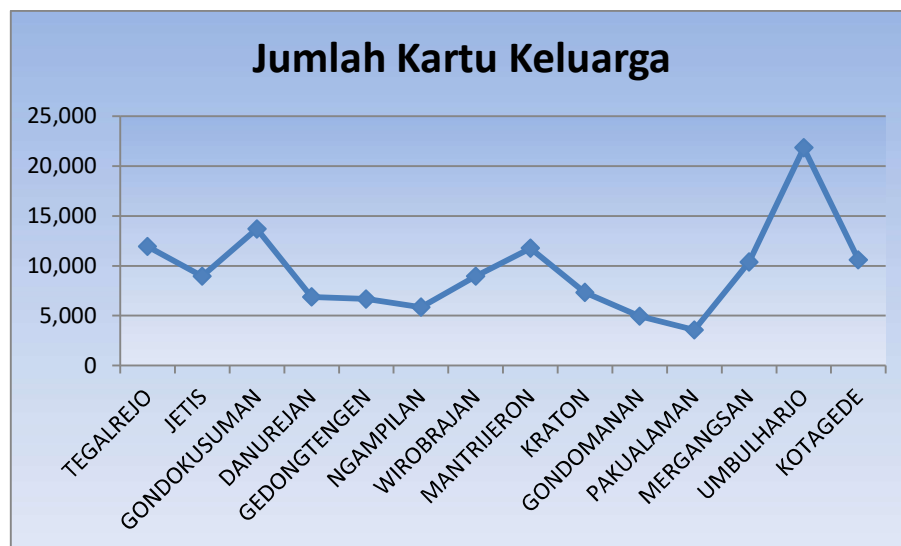
Dengan menggunakan informasi dalam kartu keluarga maka sudah diperoleh data dasar kependudukan, potensi keluarga serta besaran keluarga di suatu wilayah administrasi pemerintahan tertentu seperti RT, RW maupun kelurahan.

**Tabel 35 Kepemilikan Kartu Keluarga**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	JUMLAH KELUARGA YANG MEMILIKI KK	PROSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	TEGALREJO	11.957	11.957	100,00
2	JETIS	8.966	8.966	100,00
3	GONDOKUSUMAN	13.689	13.689	100,00
4	DANUREJAN	6.865	6.865	100,00
5	GEDONGTENGEN	6.670	6.670	100,00
6	NGAMPILAN	5.854	5.854	100,00
7	WIROBRAJAN	8.950	8.950	100,00
8	MANTRIJERON	11.772	11.772	100,00
9	KRATON	7.322	7.322	100,00
10	GONDONANAN	4.933	4.933	100,00
11	PAKUALAMAN	3.568	3.568	100,00
12	MERANGSAN	10.375	10.375	100,00
13	UMBULHARJO	21.847	21.847	100,00
14	KOTAGEDE	10.580	10.580	100,00
	<b>TOTAL</b>	<b>133.348</b>	<b>133.348</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

**Grafik 29 Kepemilikan Kartu Keluarga**



## **VI.2. Perekaman KTP-el**

Kartu Tanda Penduduk merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan bukti diri yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berlaku di seluruh wilayah NKRI. KTP wajib dimiliki oleh penduduk yang berumur 17 tahun ke atas atau yang sudah menikah. Sebagai dasar hukum kepemilikan KTP adalah Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Penduduk Berbasis NIK secara nasional (KTP-el).

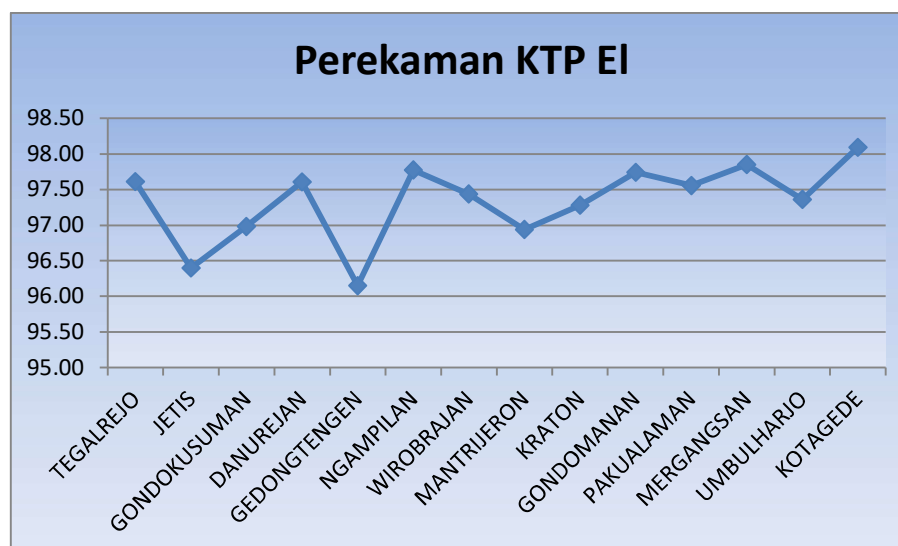
**Tabel 36 Perekaman KTP El**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH WAJIB KTP			PEREKAMAN KTP-el			% terhadap JML WJB KTP
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	TEGALREJO	36.853	13.388	14.221	27.609	13.043	13.907	26.950	97,61
2	JETIS	27.235	9.876	10.751	20.627	9.484	10.400	19.884	96,40
3	GONDOKUSUMAN	42.042	15.317	16.765	32.082	14.841	16.273	31.114	96,98
4	DANUREJAN	21.121	7.674	8.276	15.950	7.475	8.093	15.568	97,61
5	GEDONGTENGEN	20.210	7.439	8.015	15.454	7.145	7.714	14.859	96,15
6	NGAMPILAN	18.561	6.782	7.236	14.018	6.614	7.092	13.706	97,77
7	WIROBRAJAN	27.746	9.965	10.746	20.711	9.690	10.490	20.180	97,44
8	MANTRIJERON	35.207	12.801	13.789	26.590	12.394	13.382	25.776	96,94
9	KRATON	21.939	8.073	8.876	16.949	7.830	8.658	16.488	97,28
10	GANDOMANAN	15.010	5.534	6024	11.558	5.396	5.901	11.297	97,74
11	PAKUALAMAN	10.716	3.799	4.391	8.190	3.695	4.295	7.990	97,56
12	MERGANGSAN	31.986	11.481	12.664	24.145	11.212	12.414	23.626	97,85
13	UMBULHARJO	68.760	24.575	26.290	50.865	23.869	25.654	49.523	97,36
14	KOTAGEDE	33.535	12.031	12.751	24.782	11.779	12.530	24.309	98,09
	<b>TOTAL</b>	<b>410.921</b>	<b>148.735</b>	<b>160.795</b>	<b>309.530</b>	<b>144.467</b>	<b>156.803</b>	<b>301.270</b>	<b>97,33</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Wajib KTP Kecamatan Kotagede, merupakan wajib KTP yang tertinggi sudah melakukan perekaman KTP El sebesar 98,09% sedangkan wajib KTP Kecamatan Gedongtengen merupakan wajib KTP yang paling rendah melakukan perekaman KTP El (96,98%).

**Grafik 30 Perekaman KTP El**



### VI.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

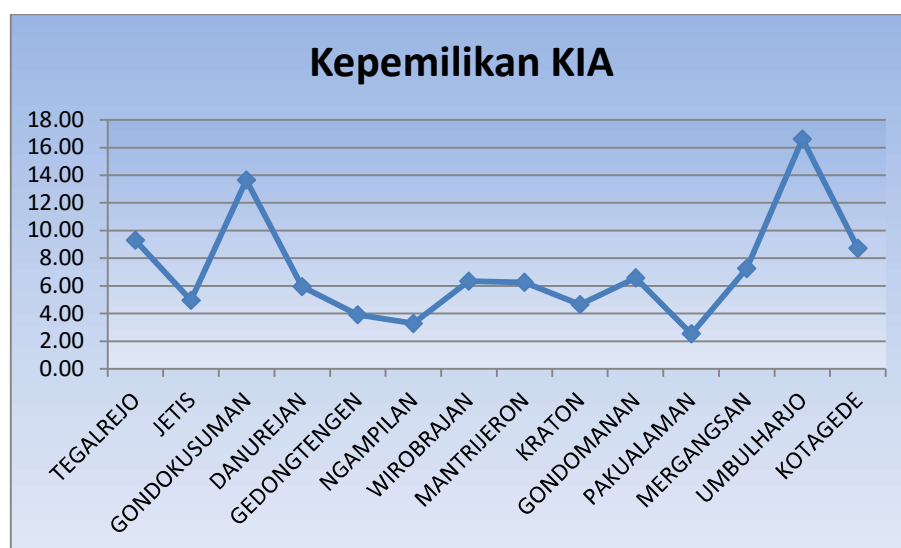
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) format lokal adalah kartu yang memuat NIK bagi WNI penduduk daerah Kota Yogyakarta yang belum berusia 17 (tujuh belas) tahun dan belum pernah kawin hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

**Tabel 37 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH (L+P)	%
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	554	4,71	539	4,59	1.093	9,30
2	JETIS	297	2,53	286	2,43	583	4,96
3	GONDOKUSUMAN	775	6,60	829	7,06	1.604	13,65
4	DANUREJAN	346	2,94	353	3,00	699	5,95
5	GEDONGTENGEN	246	2,09	213	1,81	459	3,91
6	NGAMPILAN	189	1,61	197	1,68	386	3,29
7	WIROBRAJAN	371	3,16	374	3,18	745	6,34
8	MANTRIHERON	353	3,00	383	3,26	736	6,26
9	KRATON	266	2,26	281	2,39	547	4,66
10	GANDOMANAN	389	3,31	385	3,28	774	6,59
11	PAKUALAMAN	135	1,15	163	1,39	298	2,54
12	MERGANGSAN	409	3,48	443	3,77	852	7,25
13	UMBULHARJO	982	8,36	968	8,24	1.950	16,60
14	KOTAGEDE	500	4,26	524	4,46	1.024	8,71
	<b>TOTAL</b>	<b>5.812</b>	<b>49,46</b>	<b>5.938</b>	<b>50,54</b>	<b>11.750</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

**Grafik 31 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)**



### VI.3. Kepemilikan Akta

Kepemilikan akta adalah wajib bagi semua penduduk di Indonesia karena akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta yang dimaksud meliputi akta perkawinan, akta perceraian dan akta kelahiran.

#### VI.3.1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahirannya dicantumkan nama ibunya. Dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Prosentase kepemilikan Akta Kelahiran per kecamatan Kota Yogyakarta Tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 38 berikut:

**Tabel 38 Kepemilikan Akta Kelahiran**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	18.076	18.777	36.853	12.986	12.930	25.916	71,84	68,86	70,32
2	JETIS	13.217	14.018	27.235	8.847	8.890	17.737	66,94	63,42	65,13
3	GONDOKUSUMAN	20.351	21.691	42.042	14.292	14.262	28.554	70,23	65,75	67,92
4	DANUREJAN	10.321	10.800	21.121	6.694	6.649	13.343	64,86	61,56	63,17
5	GEDONGTENGEN	9.875	10.335	20.210	6.383	6.270	12.653	64,64	60,67	62,61
6	NGAMPILAN	9.084	9.477	18.561	6.268	6.136	12.404	69,00	64,75	66,83
7	WIROBRAJAN	13.505	14.241	27.746	9.888	10.109	19.997	73,22	70,99	72,07
8	MANTRIJERON	17.197	18.010	35.207	12.357	12.303	24.660	71,86	68,31	70,04
9	KRATON	10.667	11.272	21.939	7.429	7.361	14.790	69,64	65,30	67,41
10	GANDOMANAN	7.311	7.699	15.010	4.963	4.876	9.839	67,88	63,33	65,55
11	PAKUALAMAN	5.115	5.601	10.716	3.470	3.502	6.972	67,84	62,52	65,06
12	MERGANGSAN	15.478	16.508	31.986	10.522	10.637	21.159	67,98	64,44	66,15
13	UMBULHARJO	33.732	35.028	68.760	24.724	24.819	49.543	73,30	70,85	72,05
14	KOTAGEDE	16.496	17.039	33.535	12.093	12.327	24.420	73,31	72,35	72,82
<b>TOTAL</b>		<b>200.425</b>	<b>210.496</b>	<b>410.921</b>	<b>140.916</b>	<b>141.071</b>	<b>281.987</b>	<b>70,31</b>	<b>67,02</b>	<b>68,62</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta



**Grafik 32 Kepemilikan Akta Kelahiran**



### VI.3.2. Akta Perkawinan

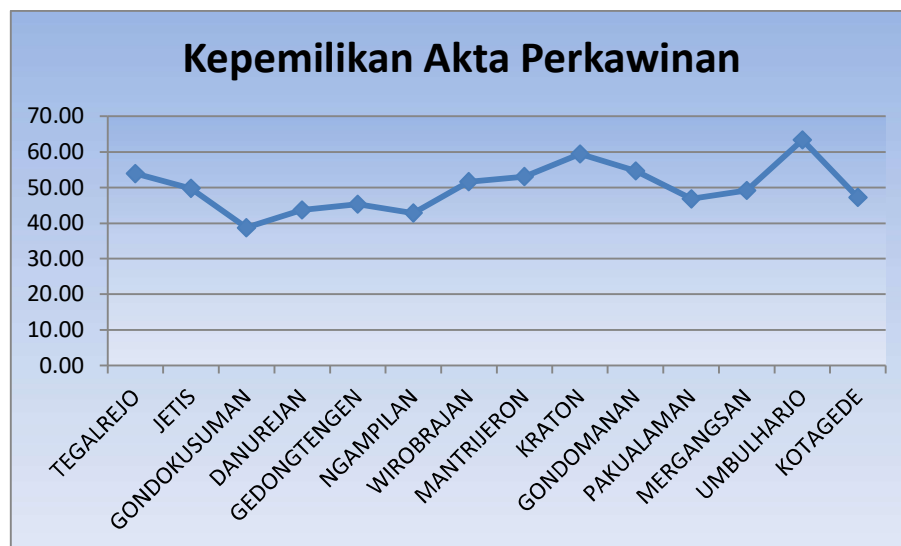
Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Berikut prosentase kepemilikan Akta Perkawinan per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2017:

**Tabel 39 Kepemilikan Akta Perkawinan**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA PERKAWINAN			KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	8.523	8.819	17.342	4.652	4.696	9.348	54,58	53,25	53,90
2	JETIS	6.044	6.370	12.414	3.072	3.110	6.182	50,83	48,82	49,80
3	GONDOKUSUMAN	9.387	9.973	19.360	3.701	3.796	7.497	39,43	38,06	38,72
4	DANUREJAN	4.649	4.872	9.521	2.029	2.133	4.162	43,64	43,78	43,71
5	GEDONGTENGEN	4.461	4.669	9.130	2.049	2.086	4.135	45,93	44,68	45,29
6	NGAMPILAN	4.144	4.360	8.504	1.819	1.821	3.640	43,89	41,77	42,80
7	WIROBRAJAN	6.168	6.413	12.581	3.218	3.276	6.494	52,17	51,08	51,62
8	MANTRIJERON	7.879	8.387	16.266	4.287	4.341	8.628	54,41	51,76	53,04
9	KRATON	4.849	5.124	9.973	2.939	2.984	5.923	60,61	58,24	59,39
10	GANDOMANAN	3.344	3.489	6.833	1.850	1.888	3.738	55,32	54,11	54,71
11	PAKUALAMAN	2.294	2.487	4.781	1.099	1.137	2.236	47,91	45,72	46,77
12	MERGANGSAN	7.191	7.519	14.710	3.595	3.638	7.233	49,99	48,38	49,17
13	UMBULHARJO	15.937	16.687	32.624	10.184	10.480	20.664	63,90	62,80	63,34
14	KOTAGEDE	7.835	8.132	15.967	3.748	3.798	7.546	47,84	46,70	47,26
<b>TOTAL</b>		<b>92.705</b>	<b>97.301</b>	<b>190.006</b>	<b>48.242</b>	<b>49.184</b>	<b>97.426</b>	<b>52,04</b>	<b>50,55</b>	<b>51,28</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

**Grafik 33 Kepemilikan Akta Perkawinan**



### V.3.3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang juga wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup (cerai sesuai peraturan perundangan yang berlaku) maupun cerai mati. Prosentase kepemilikan Akta Perceraian Kota Yogyakarta Tahun 2017 disajikan dalam tabel 40 berikut:

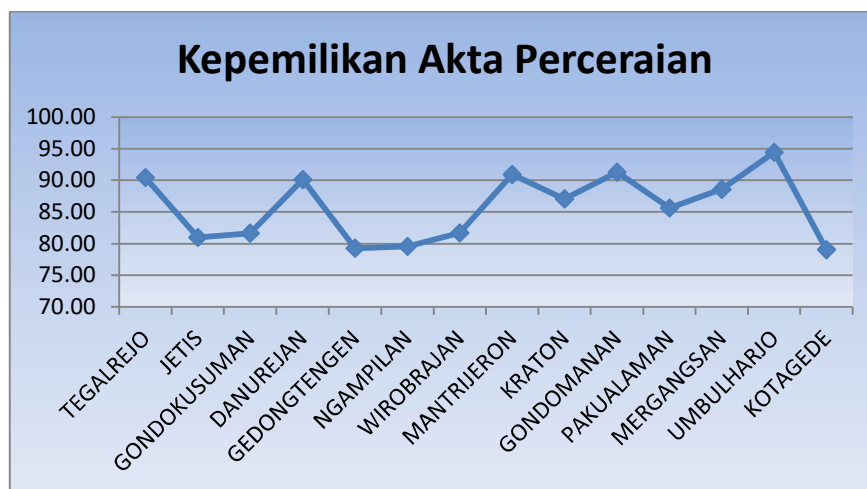
**Tabel 40 Kepemilikan Akta Perceraian**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA PERCERAIAN			KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	246	433	679	237	377	614	96,34	87,07	90,43
2	JETIS	201	351	552	173	274	447	86,07	78,06	80,98
3	GONDOKUSUMAN	228	355	583	199	277	476	87,28	78,03	81,65
4	DANUREJAN	143	200	343	128	181	309	89,51	90,50	90,09
5	GEDONGTENGAN	148	243	391	117	193	310	79,05	79,42	79,28
6	NGAMPILAN	129	174	303	105	136	241	81,40	78,16	79,54
7	WIROBRAJAN	171	304	475	152	236	388	88,89	77,63	81,68
8	MANTRIHERON	201	361	562	184	327	511	91,54	90,58	90,93
9	KRATON	150	259	409	136	220	356	90,67	84,94	87,04
10	GANDOMANAN	113	163	276	106	146	252	93,81	89,57	91,30
11	PAKUALAMAN	81	114	195	72	95	167	88,89	83,33	85,64
12	MERGANGSAN	218	343	561	197	300	497	90,37	87,46	88,59
13	UMBULHARJO	349	707	1056	337	660	997	96,56	93,35	94,41
14	KOTAGEDE	188	337	525	155	260	415	82,45	77,15	79,05
<b>TOTAL</b>		<b>2.566</b>	<b>4.344</b>	<b>6.910</b>	<b>2.298</b>	<b>3.682</b>	<b>5.980</b>	<b>89,56</b>	<b>84,76</b>	<b>86,54</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 40 terlihat bahwa dari 6.910 jiwa penduduk dengan status cerai hidup, telah diterbitkan akta perceraian sebanyak 5.980 artinya kepemilikan akta perceraian sebesar 86,54%.

**Grafik 34 Kepemilikan Akta Perceraian**



#### V.3.4. Akta Kematian

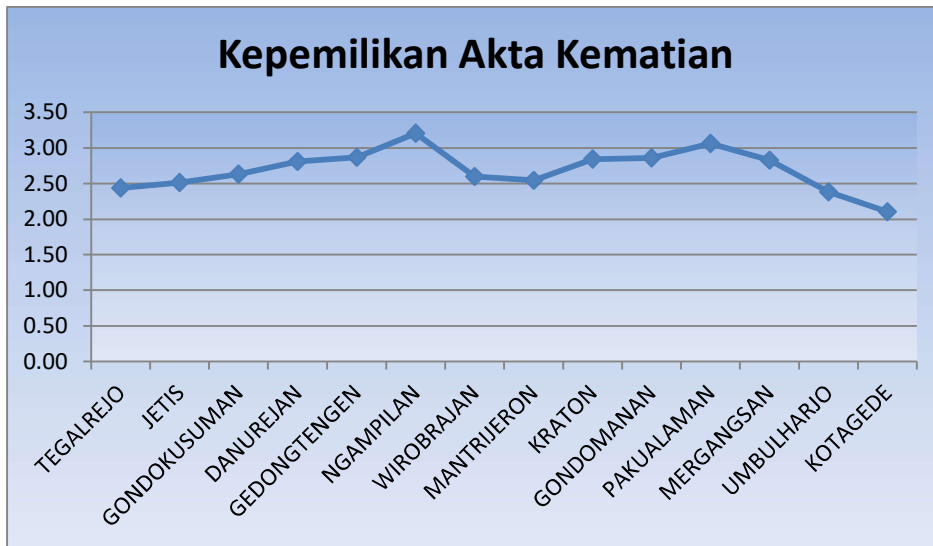
Akta kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Batas waktu pelaporan adalah 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal kematian. Pada tahun 2017 telah diterbitkan 10.702 akta kematian. Jumlah penerbitan akta kematian tahun 2017 tergambar dalam tabel 41 berikut:

**Tabel 41 Kepemilikan Akta Kematian**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PENERBITAN AKTA KEMATIAN			KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	18.076	18.777	36.853	405	493	898	2,24	2,63	2,44
2	JETIS	13.217	14.018	27.235	337	348	685	2,55	2,48	2,52
3	GONDOKUSUMAN	20.351	21.691	42.042	477	629	1.106	2,34	2,90	2,63
4	DANUREJAN	10.321	10.800	21.121	290	303	593	2,81	2,81	2,81
5	GEDONGTENGEN	9.875	10.335	20.210	257	323	580	2,60	3,13	2,87
6	NGAMPILAN	9.084	9.477	18.561	243	352	595	2,68	3,71	3,21
7	WIROBRAJAN	13.505	14.241	27.746	323	398	721	2,39	2,79	2,60
8	MANTRIJERON	17.197	18.010	35.207	455	441	896	2,65	2,45	2,54
9	KRATON	10.667	11.272	21.939	304	320	624	2,85	2,84	2,84
10	GONDONAMAN	7.311	7.699	15.010	200	229	429	2,74	2,97	2,86
11	PAKUALAMAN	5.115	5.601	10.716	150	178	328	2,93	3,18	3,06
12	MERGANGSAN	15.478	16.508	31.986	397	507	904	2,56	3,07	2,83
13	UMBULHARJO	33.732	35.028	68.760	788	849	1.637	2,34	2,42	2,38
14	KOTAGEDE	16.496	17.039	33.535	333	373	706	2,02	2,19	2,11
<b>TOTAL</b>		<b>200.425</b>	<b>210.496</b>	<b>410.921</b>	<b>4.959</b>	<b>5.743</b>	<b>10.702</b>	<b>2,47</b>	<b>2,73</b>	<b>2,60</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 35 Kepemilikan Akta Kematian



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **VII.1. Kesimpulan**

##### **VII.1.1. Kuantitas Penduduk**

Kuantitas penduduk Kota Yogyakarta tahun 2017 meliputi :

- Persebaran penduduk
  - Jumlah penduduk tahun 2017 sebanyak 410.921 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata 12.644 jiwa/km<sup>2</sup> dengan persebaran belum merata. Kecamatan Ngampilan menjadi wilayah terpadat dimana setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 22.635 jiwa, sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Umbulharjo, setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 8.468 jiwa.
- Karakteristik demografi
  - Penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki dengan rasio 95,22.
  - Piramida penduduk menunjukkan penduduk didominasi usia muda 5-9 tahun (7,32%), 10-14 tahun (7,73%), 15-19 tahun (8,11%), dan usia produktif 30-34 tahun (7,45%), 35-39 tahun (8,09%), 40-44 tahun (7,47%), 45-49 th (7,55%).
- Kelahiran

Jumlah kelahiran 3.621 bayi sampai dengan akhir tahun dengan Angka Kelahiran Kasar 8,80.
- Kematian

Jumlah kematian 2.757 jiwa dengan Angka Kematian Kasar 6,70.

##### **VI.1.2. Kualitas Penduduk**

Kualitas penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2017 meliputi :

- Bidang Ekonomi

Jenis pekerjaan paling tinggi persentasenya bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah 33.482 jiwa atau sekitar 25,54%.
- Bidang Sosial

Jumlah penduduk penyandang cacat berdasarkan data lintas sektor :

  - Dindikcapil : 1.669 jiwa dengan APC 0,41
  - Dinas Sosial: 2.801 jiwa dengan APC 0,68

### **VI.1.3. Mobilitas penduduk**

- Migasi Masuk : 8.413 dengan Angka Migrasi Masuk 20,44
- Migrasi Keluar : 7.839 dengan Angka Migrasi Keluar 19,04
- Migrasi Netto : 574 dengan Angka Migrasi Netto 1,39

### **VI.1.4. Kepemilikan dokumen penduduk**

- Akta kelahiran : Dari jumlah penduduk 410.921 jiwa, 281.987 (68,62%) sudah memiliki akta kelahiran.
- Akta kematian : Jumlah penerbitan akta kematian pada tahun 2017 adalah 10.702 buah.
- Akta perkawinan : Dari 190.006 penduduk dengan status kawin sebanyak 97.426 memiliki akta perkawinan sesuai dengan database yang ada
- Akta perceraian : Dari 6.910 penduduk dengan status cerai hidup, sebanyak 5.980 memiliki akta perceraian.
- KTP : Dari 309.530 wajib KTP yang sudah melaksanakan perekaman KTP-el sebanyak 301.270 atau 97,33%.
- Kartu Keluarga : Dari 133.348 Kepala Keluarga 100 % sudah memiliki Kartu Keluarga. (KK)

## **VI. 2. Rekomendasi**

Perkembangan kependudukan seyogyanya dapat dipergunakan untuk :

1. Persebaran penduduk diarahkan sesuai dengan rencana tata ruang kota, tanpa mengurangi hak pindah penduduk, dengan mempercepat pembangunan dan kemudahan aksesibilitas daerah;
2. Laju pertumbuhan penduduk dikendalikan dengan program KB;
3. Angka penyandang cacat yang relatif rendah memudahkan perumusan program penanganan dan pelatihan, sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan berprestasi;
4. Program pengentasan kemiskinan perlu digalakkan dengan fokus pada program pemberdayaan ekonomi keluarga dan UMKM;
5. Sosialisasi tentang Administrasi Kependudukan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.